



**LAPORAN TAHUNAN 2025
PT. BPR TAMAN DHANA**



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	17
IV. Perkembangan Usaha	20
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	24
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	30
VII. Laporan Keuangan Tahunan	33
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	42
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	43

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Taman Dhana dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum BPR. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR Taman Dhana mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR Taman Dhana dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan).

Laporan Keuangan Tahun 2025

PT. BPR TAMAN DHANA

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 21.115.495.428
Pendapatan Operasional	Rp 9.157.919.994
Beban Operasional	Rp 6.706.162.090
Pendapatan Non Operasional	Rp 3.564.911
Beban Non Operasional	Rp 31.209.729
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 1.840.003.269

Rasio Keuangan

KPMM 119,99%	NPL NETO 0,64%	NPL GROSS 4,13%	ROA 7,07%
BOPO 73,38%	NIM 24,21%	LDR 151,14%	CASH RATIO 26,15%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR TAMAN DHANA berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR TAMAN DHANA untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Surabaya dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR TAMAN DHANA tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR TAMAN DHANA juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR TAMAN DHANA terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR TAMAN DHANA pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR TAMAN DHANA juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR TAMAN DHANA untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan



rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman adalah sebesar Rp. 21,1 M. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR TAMAN DHANA dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR TAMAN DHANA menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **7,07%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **20,10%**. Kredit masih tercapai sebesar Rp. 21,1 M dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **4,13%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR TAMAN DHANA berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **73,38%**.

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	Rp.28,7 M	Rp.21,1 M
NPL (<i>Gross</i>)	0,41%	4,13 %
NPL (<i>Net</i>)	0,21%	0,64 %
BOPO	76,71%	73,38 %
<i>Return on Asset</i> (ROA)	4,81%	7,07%
NIM	17,19%	24,21%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR TAMAN DHANA masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Surabaya yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR TAMAN DHANA memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR TAMAN DHANA menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.



2. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR TAMAN DHANA.
3. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
4. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR TAMAN DHANA menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR TAMAN DHANA juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 3 (Cukup Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR TAMAN DHANA berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR TAMAN DHANA menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR TAMAN DHANA mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam

implementasinya, BPR TAMAN DHANA mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR TAMAN DHANA juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal. Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR TAMAN DHANA terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR TAMAN DHANA tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR TAMAN DHANA termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR TAMAN DHANA optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

BPR TAMAN DHANA secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR TAMAN DHANA secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank

yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR TAMAN DHANA melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR TAMAN DHANA bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR TAMAN DHANA juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR TAMAN DHANA dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR TAMAN DHANA menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR TAMAN DHANA untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama

yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR TAMAN DHANA untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR TAMAN DHANA, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR TAMAN DHANA berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR TAMAN DHANA mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR TAMAN DHANA; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR TAMAN DHANA secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan penyampaian pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR TAMAN DHANA telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **5 (lima) kali Rapat Dewan Komisaris.**

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR TAMAN DHANA.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan Rasio-rasio
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pertanggung jawaban Direksi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR TAMAN DHANA secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR TAMAN DHANA.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR TAMAN DHANA di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR TAMAN DHANA memiliki Peringkat Komposit 3 (Cukup Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan.

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 2 (Cukup Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 31 Des 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM



Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR TAMAN DHANA telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR TAMAN DHANA berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR TAMAN DHANA dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR TAMAN DHANA cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR TAMAN DHANA selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR TAMAN DHANA dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR TAMAN DHANA dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari *maker*, *checker* sampai dengan *approval*) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal.
2. Sosialisasi dan peningkatan *risk awareness* untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan (sosialisasi).

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR TAMAN DHANA menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris juga mendukung untuk rencana penggabungan melalui pelaksanaan merger ke BPR Wiradhana Putramas sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomer 7 tahun 2024.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	MOCH ANSHOR
Alamat	JL. JAGALAN I NO. 28 SURABAYA
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	08 Maret 2023
Tanggal Selesai Menjabat	08 Maret 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	139/KR.04/2018
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	31 Oktober 2018
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	16 Oktober 1995
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS PUTRA BANGSA
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMPETENSI BPR
Tanggal Pelatihan	12 Juli 2021
Lembaga Penyelenggara	BNSP
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 Juli 2026



2.



Nama	EDWIN SURYALAKSANA
Alamat	KRAMAT TUMENGGUNG RT 06 RW 02 TARIK SIDOARJO
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	08 Maret 2023
Tanggal Selesai Menjabat	08 Maret 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-229/KR.0411/2019
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	30 Juli 2019
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	01 Januari 1966
Nama Lembaga Pendidikan	SMA
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMPETENSI BPR
Tanggal Pelatihan	18 Juli 2025
Lembaga Penyelenggara	BNSP
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	18 Juli 2028



3.



Nama	BAMBANG EKO WAHONO
Alamat	PERUM GRIYA SHANTA K333RT008 RW012 LOWOKWARU MALANG
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	31 Mei 2021
Tanggal Selesai Menjabat	31 Mei 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	8/KR.04/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	12 April 2021
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	28 Oktober 1997
Nama Lembaga Pendidikan	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KERTANEGARA MALANG
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMPETENSI BPR
Tanggal Pelatihan	26 Nopember 2025
Lembaga Penyelenggara	BNSP
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	26 Nopember 2028



2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	KOPERASI TJIWI KIMIA
	Alamat	KRAMAT TEMENGGUNG TARIK SIDOARJO
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp4056000000
	Persentase Kepemilikan	48.00%
2.	Nama	EDWIN SURYALAKSANA
	Alamat	KRAMAT TEMENGGUNG RT 06 RW 02 TARIK SIDOARJO
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1755695000
	Persentase Kepemilikan	20.78%
3.	Nama	LILIK SUGIOWATI ADMODJO
	Alamat	KLAMPIS HARAPAN III / 1 RT 001 RW 008 SURABAYA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1090050000
	Persentase Kepemilikan	12.90%
4.	Nama	GIJAN ONGKOREDJO
	Alamat	JEMUR ANDAYANI WONOCOLO SURABAYA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp426975000
	Persentase Kepemilikan	5.05%
5.	Nama	OU YANG TUNG PU



	Alamat	KRAMAT TEMENGGUNG TARIK
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp362730000
	Persentase Kepemilikan	4.29%
6.	Nama	IR. TJATUR PRASETYA
	Alamat	WISMA PERMAI TENGAH MULYOREJO SURABAYA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp194790000
	Persentase Kepemilikan	2.31%
7.	Nama	Drs. SUNOTO SANTOSO, MBA
	Alamat	JL. JAMBU IV/E-65 PCI, TAMBAKSUMUR WARU SIDOARJO
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp182275000
	Persentase Kepemilikan	2.16%
8.	Nama	ANIK LESTARI MUKTI, SH
	Alamat	WISMA PUNGGING PERMAI TUNGGALPAGER PUNGGING MOJOKERTO
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp182275000
	Persentase Kepemilikan	2.16%
9.	Nama	YUSTINUS BAPTISTA KARJONO
	Alamat	PANGGREMAN PRAJURIT KULON MOJOKERTO
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP



	Jumlah Nominal	Rp182275000
	Persentase Kepemilikan	2.16%
10.	Nama	DWI ISWANTO
	Alamat	DSN PENUNGGULAN RT001 RW002 GONDANG MOJOKERTO
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp16935000
	Persentase Kepemilikan	0.19%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	KOPKAR TJIWI KIMIA
2.	Nama Ultimate Shareholder	EDWIN SURYALAKSANA



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	4
Tanggal akta pendirian	03 Juni 1989
Tanggal mulai beroperasi	21 Maret 1990
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	4
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	04 November 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0360184
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	04 Desember 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Ruko Kedungturi Blok B1-2 Jl. Raya Kedungturi No.33-35 Kel. Kedungturi Kec.Taman Sidoarjo
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Ir. Lilik Hartatik, CPA., CA., BKP.



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	9.157.920
Beban Operasional	6.706.162
Pendapatan Non Operasional	3.565
Beban Non Operasional	31.210
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.424.113
Taksiran Pajak Penghasilan	584.110
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.840.003

PT. BPR TAMAN DHANA mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp9,2 miliar pada tahun berjalan. Beban Operasional tercatat Rp6,7 miliar, menghasilkan margin operasional yang kuat. Pendapatan Non Operasional mencapai Rp3,6 juta, sementara Beban Non Operasional sebesar Rp31,2 juta. Dengan demikian, Laba (Rugi) Sebelum Pajak sebesar Rp2,4 miliar. Taksiran Pajak Penghasilan yang dibebankan adalah Rp584,1 juta. Setelah dikurangi pajak, Jumlah Laba Tahun Berjalan menjadi Rp1,84 miliar. Kinerja ini menunjukkan kemampuan PT. BPR TAMAN DHANA dalam mengelola biaya dan memaksimalkan pendapatan. Prospek ke depan tetap positif dengan fokus pada efisiensi operasional dan diversifikasi sumber pendapatan.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	6.143.982	-	-	-	-	6.143.982
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-



b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	127.636	-	-	-	-	127.636
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	16.874.613	3.242.199	107.399	675.600	88.049	20.987.860
Jumlah Aset Produktif	23.146.231	3.242.199	107.399	675.600	88.049	27.259.477

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	119,99
Rasio Cadangan terhadap PPKA	137,57
NPL Neto	0,64
NPL Gross	4,13
Return on Assets (ROA)	7,07
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	73,38
Net Interest Margin (NIM)	24,21
Loan to Deposit Ratio (LDR)	151,14
Cash Ratio	26,15

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	4,13
NPL Neto (%)	0,64

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab kredit bermasalah tahun 2025 adalah dari Debitur yaitu adanya kesalahan pengelolaan keuangan usaha yaitu pengelolaan manajemen keluarga sehingga berpengaruh pada kondisi keuangan Nasabah yang semakin menurun karena pengeluaran lebih besar dari pemasukan, terdapat perubahan kebijakan makro ekonomi, kurangnya itikad baik dalam menyelesaikan tunggakan angsuran.

Langkah Penyelesaian:

Upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 adalah tetap melakukan penagihan dengan cara membuat prioritas penanganan tunggakan, memperkuat analisa kredit dengan mengadakan sosialisasi yang berkelanjutan serta meningkatkan kegiatan literasi dan edukasi keuangan dengan masyarakat sekitar Bank.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Adanya kondisi perekonomian yang belum stabil, sehingga banyak masyarakat lebih memilih menggunakan dana sendiri untuk mengembangkan usahanya, efisiensi serta belum berani melakukan ekspansi usaha.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 masih tercapai sebesar 73,47% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,5%-5,0%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR TAMAN DHANA, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR TAMAN DHANA untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Taman Dhana tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan

3. Meningkatkan kinerja secara tim serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kegiatan literasi dan inklusi keuangan untuk meningkatkan saldo tabungan.

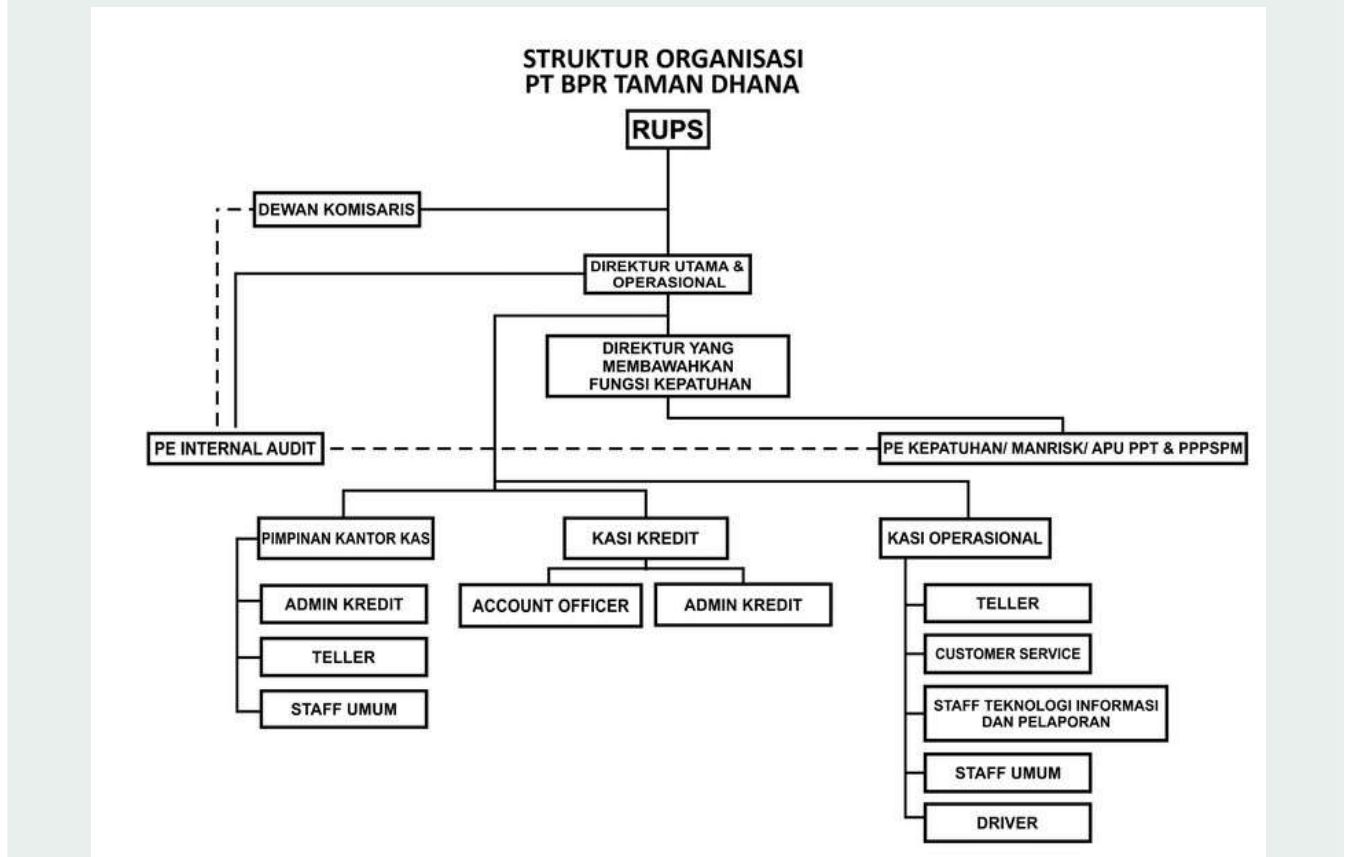
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.



3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

-

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito



	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Untuk menunjang kelancaran dan kecepatan pelayanan nasabah adalah paket aplikasi program terpadu (terintegrasi) berbasis data Oracle yang dijalankan dengan sistem jaringan (LAN). Untuk keamanan operasional maka diberikan password kepada masing-masing bagian sesuai otoritas dan fungsinya. Sehingga masing-masing bagian hanya dapat mengakses program yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dan hanya level Direksi yang dapat mengakses semua program dari bagian-bagian terkait.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

Layaknya sebuah bank, manajemen berorientasi sepenuhnya untuk dapat memberikan pelayanan yang profesional sesuai dengan kebutuhan dan keinginan nasabah. Sehingga bank dapat berkembang secara berkelanjutan.

Target pasar adalah pengusaha golongan mikro dan usaha kecil yang mempunyai usaha di berbagai sektor terutama di sektor perdagangan.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR TAMAN DHANA
	Alamat	RUKO KEDUNGTURI B1-2
	Desa/Kecamatan	KEDUNGTURI TAMAN
	Kabupaten/Kota	Kab. Sidoarjo
	Kode Pos	61257
	Nama Pimpinan	MOCH ANSHOR
	Nomor Telepon	0812308071408
	Jumlah Kantor Kas	1



8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR WIRADHANA PUTRAMAS
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Mei 2023
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI

Tahun 2025 terdapat kerjasama dengan Bank Perekonomian Rakyat

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR TAMAN DHANA terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR TAMAN DHANA telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0	0	0.00%	0	0.00%	0



10. Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan bank dinilai berdasarkan pendekatan risiko sesuai ketentuan dari Otoritas jasa keuangan (OJK) yang mencakup faktor profil risiko, tata kelola (GCG), rentabilitas dan permodalan. Secara umum kondisi tingkat kesehatan BPR menunjukkan hasil yang baik.

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	5 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	9 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	3 orang
Jumlah Pegawai Tetap	15 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	5 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	3 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	12 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	5 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	8 orang



Jumlah Pegawai Usia >35-45	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Teknik Apraisal dan Credit Scoring
	Tanggal Pelaksanaan	13 Juni 2025
	Jumlah Peserta	15 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Menilai Taksasi Jaminan
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Strategi Anti Fraud dan APU PPT
	Tanggal Pelaksanaan	27 April 2025
	Jumlah Peserta	10 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Strategi Anti Fraud dan APU PPT
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
	Tanggal Pelaksanaan	19 Desember 2025
	Jumlah Peserta	10 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	424.255	399.608
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	6.143.982	5.760.231
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	150	150
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	21.115.495	27.107.709
Provisi yang belum diamortisasi	402.579	726.606
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	18.312	7.297
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	851.412	279.698
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	6.819.781	6.505.577
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	3.511.390	3.292.105
Aset Tidak Berwujud	145.878	145.878
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	138.681	132.147
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	484.997	461.810



TOTAL ASET	30.248.488	35.957.404
Liabilitas Segera	276.159	338.797
Tabungan	5.760.892	5.984.039
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	8.209.880	11.882.280
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	254.649	3.509.008
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	2.651.196	1.787.572
TOTAL LIABILITAS	17.152.777	23.501.696
Modal Dasar	15.000.000	15.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	6.550.000	6.750.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	2.682.173	2.558.872
Tujuan	123.535	123.535
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.840.003	1.523.301
TOTAL EKUITAS	13.095.711	12.455.708



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	9.157.920	7.783.012
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	305	399
Tabungan	26.138	31.366
Deposito	163.281	138.487
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	7.628.167	6.326.455
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	735.366	727.605
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	8.744	8.706
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	16.168	0
e. Pemulihan CKPN	0	14.298
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	67.746	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	529.492	553.108
Beban Operasional	6.706.162	5.910.135
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	190.259	194.795
Deposito	703.817	827.602
Simpanan dari Bank Lain	85.075	186.015
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	6.500
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	40.140	45.997
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	4.638	39.928
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	667.903	0
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	10.985	15.398
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	2.962.521	2.321.558
Honorarium	381.134	355.115
Lainnya	0	521.319
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	228.672	232.379
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	0
Lainnya	0	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	367.491	334.997
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	6.534	8.105
f. Beban Premi Asuransi	138.096	29.238
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	160.891	90.111
h. Beban Barang dan Jasa	599.064	580.274
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	13.026	26.964
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	145.918	93.842
Laba (Rugi) Operasional	2.451.758	1.872.877
Pendapatan Non Operasional	3.565	30.274
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	24.475
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	3.565	5.799
Beban Non Operasional	31.210	22.283
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	31.210	22.283
Laba (Rugi) Non Operasional	-27.645	7.991



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.424.113	1.880.869
Taksiran Pajak Penghasilan	584.110	357.568
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.840.003	1.523.301
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1.840.003	1.523.301

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	500.000	500.000
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	255.228	31.751
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	744.021	679.858
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	370.986	329.583
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas					
<i>Dalam jutaan Rupiah</i>					
Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	8.050	124	2.559	0	10.732
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	200	0	0	0	200
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	1.523	1.523
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	8.250	124	2.559	1.523	12.456
Dividen	0	0	0	-1.400	-1.400
Pembentukan Cadangan	200	0	123	-123	200
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	1.852	1.852
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0



Saldo Akhir (per 31 Des)	8.450	124	2.682	1.852	13.108
---------------------------------	--------------	------------	--------------	--------------	---------------

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	1.298.938	323.301
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	700	0
Penerimaan beban klaim asuransi	18.626	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	21.511	11.218
Pendapatan operasional lainnya	466.123	333.954
Pembayaran beban bunga	231.788	225.127
Beban gaji dan tunjangan	980.302	1.841.073
Beban umum dan administrasi	771.768	264.763
Beban operasional lainnya	17.842	145.918
Pendapatan non operasional lainnya	8.490	2.725
Beban non operasional lainnya	26.087	16.826
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	8.634.883	25.351.674
Kredit yang diberikan	1.444.278	3.782.250
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	125.459	15.212
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	8.298.202	1.708.091
Tabungan	123.013.569	31.743.252
Deposito	696.300	10.970.400
Simpanan dari bank lain	2.055.917	3.908.109
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	1.787.572
Liabilitas lain-lain	18.593	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	148.129.375	82.431.464
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	0



Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	148.129.375	82.431.464
Kas dan setara Kas awal periode	12.843.250	0
Kas dan setara Kas akhir periode	160.972.625	82.431.464



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Menurut Opini Akuntan Publik yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk Opini Kualifikasian pada laporan, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar tanpa pengecualian.



PT. BPR TAMAN DHANA
Ruko Kedungturi Blok B1-2 Jl. Raya kedungturi No. 33-35
Taman Sepanjang Sidoarjo
Website: www.bprtamandhana.com. Telepon: 0317883900.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR TAMAN DHANA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Moch Anshor
Alamat Kantor : Ruko Kedungturi Blok B1-B2 Jalan Raya Kedungturi No 33-35 Taman Sidoarjo
Alamat Domisili : Jl. Jagalan I/28 Kel.Peneleh, Kec Genteng - Surabaya
Nomor Telepon : 031-7883900
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR TAMAN DHANA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR TAMAN DHANA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR TAMAN DHANA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 29 April 2026
PT. BPR TAMAN DHANA



Moch Anshor
Direktur



**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR TAMAN DHANA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR TAMAN DHANA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 28 April 2026

PT. BPR TAMAN DHANA

Dibuat Oleh,

Moch Anshor
Direktur

Disetujui Oleh,

Edwin Suryalaksana
Komisaris Utama

Bambang Eko Wahono
Komisaris

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA

Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025

Beserta Laporan Auditor Independen

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA

Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025

Beserta Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Halaman

Laporan Posisi Keuangan

1 – 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

3

Laporan Perubahan Ekuitas

4

Laporan Arus Kas

5 - 6

Catatan atas Laporan Keuangan

7 – 32



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TAMAN DHANA**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mochammad Anshor
Alamat kantor : Ruko Kedungturi Blok B No. 1-2, Jalan Raya Kedungturi No. 33-35, Taman Sidoarjo
Alamat domisili : Jl. Jagalan 1 No. 28 Surabaya
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana;
2. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 17 April 2026

Atas nama dan mewakili Direksi



Mochammad Anshor
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Ref.: 00046/3.0359/AU.8/07/1069-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA

Opini Kualifikasian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA** ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Kualifikasian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis untuk opini Kualifikasian

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 20 dan 11 atas laporan keuangan terlampir, bahwa Bank belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bab 29 tentang Pajak Penghasilan, baik pengakuan, penilaian, penyajian maupun pengungkapan atas Pajak Tangguhan. Oleh karena itu, kami tidak dapat menerapkan prosedur audit secara memadai, dan yang menurut pendapat kami, perlakuan akuntansi tersebut hendaknya dicatat dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kualifikasian kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa sebelum tahun 2025, laporan keuangan Bank disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Efektif 1 Januari 2025, Bank merubah dasar penyusunan laporan keuangan dari SAK ETAP menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Bank memutuskan untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat secara prospektif efektif 1 Januari 2025. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 25 Februari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Ir. Lilik Hartatik, CPA., CA., BKP.

NRAP: AP.1069

17 April 2026

Ref.: 00046/3.0359/AU.8/07/1069-1/1/IV/2026



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2025	2024
ASET			
Kas	3	424.254.800	399.607.500
Penempatan pada bank lain	2d,f, 4		
Pihak berelasi		78.784.096	165.000.616
Pihak ketiga		6.065.197.553	5.595.230.521
Cadangan kerugian penurunan nilai		(150.000)	(150.000)
		6.143.831.648	5.760.081.137
Kredit yang diberikan	2e,f, 5		
Pihak berelasi		127.600.661	221.213.616
Pihak ketiga		20.603.627.655	26.167.186.426
Cadangan kerugian penurunan nilai		(851.412.321)	(279.698.102)
		19.879.815.995	26.108.701.940
Aset tetap	2g, 6	3.308.390.424	3.213.471.570
Aset takberwujud	2h, 7	7.197.540	13.731.528
Aset lain-lain	2i, 8	484.997.135	461.809.970
JUMLAH ASET		30.248.487.542	35.957.403.645



Mochammad Anshor
Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2025	2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2j, 9	130.158.878	231.796.961
Utang bunga	10	18.951.459	46.508.054
Utang pajak	2o, 11a	222.231.306	71.634.021
Simpanan nasabah	2k, 12		
Pihak berelasi		4.126.532.706	3.531.962.881
Pihak ketiga		9.844.239.502	14.334.356.501
		13.970.772.208	17.866.319.382
Simpanan dari bank lain	2k, 13		
Pihak berelasi		254.649.188	309.007.586
Pihak ketiga		-	3.200.000.000
		254.649.188	3.509.007.586
Liabilitas imbalan kerja	2l, 14	1.743.137.736	1.329.472.844
Liabilitas lain-lain	15	812.875.995	446.957.294
		17.152.776.770	23.501.696.142
JUMLAH LIABILITAS			
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal	16	8.450.000.000	8.250.000.000
Modal dasar 3.000.000			
saham nilai nominal Rp5.000 per saham:			
2025			
Ditempatkan dan disetor 1.690.000 lembar			
saham			
2024			
Ditempatkan dan disetor 1.650.000 lembar			
saham			
Saldo laba	17		
Cadangan umum		2.682.172.598	2.558.871.702
Cadangan tujuan		123.534.905	123.534.905
Belum ditentukan tujuannya		1.840.003.269	1.523.300.896
		4.645.710.772	4.205.707.503
		13.095.710.772	12.455.707.503
JUMLAH EKUITAS		13.095.710.772	12.455.707.503
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		30.248.487.542	35.957.403.645



Mochammad Anshor
Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2n, 18		
Kontraktual		7.817.891.642,00	6.496.706.713
Amortisasi provisi		735.366.142,00	727.605.064
Amortisasi biaya transaksi		(8.744.030,00)	(8.705.801)
		<u>8.544.513.754,00</u>	<u>7.215.605.976</u>
Beban bunga	2n, 19		
Kontraktual		979.150.834,00	1.214.911.887
Amortisasi provisi dan administrasi		4.637.978,00	30.200.882
Amortisasi biaya transaksi		-	9.726.752
Premi penjaminan simpanan		40.139.582,00	45.996.631
		<u>1.023.928.394,00</u>	<u>1.300.836.152</u>
Pendapatan bunga - bersih		<u>7.520.585.360,00</u>	<u>5.914.769.824</u>
Pendapatan operasional lainnya	2n, 20	613.406.241,00	567.406.425
Jumlah pendapatan operasional		<u>8.133.991.601,00</u>	<u>6.482.176.249</u>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai/ penyusutan	2n, 21	1.041.927.345,00	343.101.804
Beban pemasaran	2n, 22	10.984.553,00	15.397.518
Beban umum dan administrasi	2n, 23	4.492.013.495,00	4.156.957.702
Beban operasional lainnya	2n, 24	151.317.803,00	93.841.931
		<u>5.696.243.196,00</u>	<u>4.609.298.955</u>
LABA OPERASIONAL		<u>2.437.748.405,00</u>	<u>1.872.877.294</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasional	2n, 25	3.564.911,00	30.274.231
Beban non operasional		(17.200.229,00)	(22.282.887)
		<u>(13.635.318,00)</u>	<u>7.991.344</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>2.424.113.086,00</u>	<u>1.880.868.638</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2o, 11b	584.109.817	357.567.742
LABA BERSIH		<u>1.840.003.269,00</u>	<u>1.523.300.896</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>1.840.003.269,00</u>	<u>1.523.300.896</u>



Mochammad Anshor
Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal disetor	Saldo laba			Jumlah
			Cadangan umum	Cadangan tujuan	Belum ditentukan tujuannya	
Saldo 31 Desember 2023		8.050.000.000	2.522.057.356	123.534.905	1.336.814.346	12.032.406.607
Pembagian dividen	17	-	-	-	(1.300.000.000)	(1.300.000.000)
Tambahan modal disetor	16	200.000.000	-	-	-	200.000.000
Tambahan cadangan umum		-	36.814.346	-	(36.814.346)	-
Laba komprehensif		-	-	-	1.523.300.896	1.523.300.896
Saldo 31 Desember 2024		8.250.000.000	2.558.871.702	123.534.905	1.523.300.896	12.455.707.503
Pembagian dividen	17	-	-	-	(1.400.000.000)	(1.400.000.000)
Tambahan modal disetor	16	200.000.000	-	-	-	200.000.000
Tambahan cadangan umum	16	-	123.300.896	-	(123.300.896)	-
Laba komprehensif		-	-	-	1.840.003.269	1.840.003.269
Saldo 31 Desember 2025		8.450.000.000	2.682.172.598	123.534.905	1.840.003.269	13.095.710.772

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi dan administrasi	7.817.891.642	6.496.706.713
Pembayaran bunga	(1.019.290.416)	(1.260.908.518)
Pembayaran beban pemasaran	(10.984.553)	(15.397.518)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(3.844.013.495)	(3.917.332.332)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	613.406.241	553.108.333
Pembayaran beban operasional lainnya	(151.317.803)	(93.841.931)
Penerimaan dari pendapatan (beban) non operasional	(13.635.289)	(16.025.361)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(584.109.817)	(357.567.742)
Penghapusbukuan kredit yang diberikan	(88.933.331)	-
Pembayaran pesangon	(234.335.108)	
Penurunan / (kenaikan) atas aset operasional :		
Kredit yang diberikan	6.376.070.989	(2.230.822.342)
Aset lain-lain	(23.187.165)	(23.360.194)
Lainnya	467.710	-
Kenaikan / (penurunan) atas liabilitas operasional :		
Liabilitas segera	(101.638.083)	(73.449.625)
Utang bunga	(27.556.595)	1.119.864
Utang pajak	150.597.285	40.993.602
Simpanan dari pihak ketiga	(3.895.547.174)	(543.646.078)
Simpanan dari bank lain	(3.254.358.398)	470.323.524
Liabilitas lainnya	365.918.701	172.541.833
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2.075.445.341	(797.557.772)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan aset tetap dan inventaris	3.136.729	24.475.000
Pembelian aset tetap dan inventaris	(465.546.280)	(197.051.344)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(462.409.551)</u>	<u>(172.576.344)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari setoran modal	200.000.000	200.000.000
Pembayaran dividen	(1.400.000.000)	(1.300.000.000)
Penurunan pinjaman diterima	(4.637.978)	(1.003.674.997)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1.204.637.978)</u>	<u>(2.103.674.997)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	408.397.812	(3.073.809.113)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.129.838.637	9.203.647.750
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>6.538.236.449</u>	<u>6.129.838.637</u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	424.254.800	399.607.500
Giro	31.726.263	122.679.768
Tabungan	3.582.255.386	3.607.551.369
Deposito berjangka dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	2.500.000.000	2.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	<u>6.538.236.449</u>	<u>6.129.838.637</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Perkreditan Rakyat Taman Dhana ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris Gardinah Tanudjaja, SH, No. 4 tanggal 3 Juni 1989. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7472.HT.01.01.Th.89 tanggal 15 Agustus 1989. Pada tahun 2023, Bank berubah nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana berdasarkan Akta Notaris Ariek Wijayanto, S.H. No. 4 tanggal 6 September 2023 dan telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan masing-masing surat No. AHU-0053522.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 7 September 2023 dan No. SR-67/KR.042/2023 tanggal 5 Oktober 2023.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Ariek Wijayanto, SH No. 9 tanggal 14 April 2025 tentang penambahan modal dari Rp8.250.000.000 menjadi Rp 8.450.000.000. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0082812.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 17 April 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan pendirian Bank adalah menyelenggarakan usaha dalam bidang perbankan sebagai Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.
- b) Memberikan kredit, menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada Bank lain.

Kantor Bank berlokasi di Ruko Kedungturi Blok B No. 1-2, Jalan Raya Kedungturi No. 33-35, Taman Sidoarjo. Bank memiliki 1 (satu) Kantor Kas yang berlokasi di Jl. Raya Tanggul Km-3 Ruko Bumi Papan Selaras Blok RK No. 26, Desa Tanggul Kec. Wonoayu, Sidoarjo.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Edwin Suryalaksana	: Edwin Suryalaksana
Komisaris	: Bambang Eko Wahono	: Bambang Eko Wahono
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: -	: M. Yudi Alriyanto
Direktur	: Mochammad Anshor	: Mochammad Anshor

Susunan pengurus Bank pada tahun 2025 dan 2024 tersebut telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Laporan Bulanan sistem Apolo dan surat No. S-154/KR.0421/2021 tanggal 29 Juli 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Ariek Wijayanto, SH Nomor 04 Tanggal 4 November 2025 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana, yang mengesahkan pengunduran diri Direktur Utama atas nama M. Yudi Alriyanto efektif sejak tanggal 31 Oktober 2025, hal tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0360184 tanggal 4 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Bank adalah 15 dan 23 orang.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 17 April 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, dan jika diperlukan, menggunakan praktek yang lazim berlaku.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat azas oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Perubahan standar akuntansi keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

Penerapan Prospektif

Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

c. Transaksi pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam SAK EP Bab 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada Bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Penempatan pada bank lain (Lanjutan)

Penempatan pada Bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) kecuali giro yang disajikan sebesar saldo giro.

e. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Sebelum 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Persektoran Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase
Lancar	0,5
Dalam perhatian khusus	3
Kurang lancar	10
Diragukan	50
Macet	100

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

g. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat</u>
Bangunan	20 tahun
Kendaraan bermotor	4 dan 8 tahun
Inventaris kantor	4 dan 8 tahun

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

h. Aset takberwujud

Piranti Lunak Komputer Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaat (4 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Bank dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain aplikasi perbankan, Sistem Informasi Debitur (SID)/Satuan Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dan aplikasi laporan bulanan Otoritas Jasa Keuangan.

Penurunan nilai aset takberwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

i. Aset lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain terdiri dari pajak dibayar dimuka, beban dibayar dimuka, pendapatan bunga yang akan diterima dan persediaan, dimana diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan untuk pendapatan bunga yang akan diterima diakui secara akrual.

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari aset produktif dengan kualitas lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang telah jatuh tempo atau menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan oleh Bank.

k. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (Lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank yang bersangkutan.

Simpanan diakui sebesar kewajiban kepada nasabah dan bank lain dikurangi dengan saldo biaya transaksi yang dapat diatribusikan yang belum diamortisir. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan diamortisir dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu simpanan atau estimasi masa manfaat yang ditetapkan oleh Bank dan diakui sebagai beban bunga simpanan.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut.

l. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan ketentuan internal dan memperhatikan pula Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang "Penetapan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang No.2 Tahun 2022 tentang cipta kerja" tanggal 31 Maret 2023 serta Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja" tanggal 2 Februari 2021.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan Bank pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana Bank dalam bentuk aset produktif. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual, amortisasi provisi, dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu, diskonto, dikurangi amortisasi biaya-biaya yang terkait langsung dengan penanaman dana Bank pada aset produktif yang ditanggung oleh Bank (biaya transaksi).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk *performing* atau *non-performing*. Pada saat kredit non-performing, Bank mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Sejak 1 Januari 2025, Bank mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif. Provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh Bank diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya-biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penanaman dana Bank dalam aset produktif.

Beban bunga terdiri dari beban bunga kontraktual dan biaya yang dikeluarkan Bank untuk memperoleh dana dari bank lain atau pihak ketiga bukan bank yang dapat diatribusikan secara langsung per nasabah (biaya transaksi). Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima. Bank mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung.

Sejak 1 Januari 2025, amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

Sebelum 1 Januari 2025, amortisasi biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penghimpunan dana.

o. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Bank belum mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk pajak yang dapat dipulihkan atau terutang pada periode masa depan sebagai akibat dari transaksi atau kejadian di masa lalu. Pajak tangguhan tersebut timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan jumlah yang dapat diatribusikan kepada aset dan liabilitas tersebut oleh otoritas perpajakan (perbedaan temporer).

Aset (liabilitas) pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada akhir periode pelaporan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dapat dikurangi sepanjang tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan manfaat dari sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang diakui untuk digunakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode kini dan periode lalu yang dihitung menggunakan tarif dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku sampai tanggal pelaporan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2025, Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima, atau jika Bank mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Kewajiban kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Bank tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

q. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, kewajiban, dan ekuitas serta komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS

Akun ini merupakan saldo kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp424.254.800 dan Rp399.607.500.

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	31 Desember	
	2025	2024
a. Berdasarkan jenis dan nama bank		
Giro		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Permata Syariah Tbk	11.625.647	11.882.276
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	7.401.120	97.005.618
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.483.200	4.723.177
PT Bank Central Asia Tbk	3.257.240	3.809.640
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3.006.754	3.306.755
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.952.302	1.952.302
Subjumlah giro	31.726.263	122.679.768
Tabungan		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Perekonomian Rakyat Wiradhana Putramas	50.589.493	137.591.368
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Annisa Mukti	28.194.603	27.409.248
Subjumlah	78.784.096	165.000.616

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	31 Desember	
	2025	2024
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.812.744.672	1.457.208.755
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.216.608.975	1.786.447.038
PT Bank Central Asia Tbk	461.213.665	156.264.118
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	10.844.721	10.904.670
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.059.256	31.726.172
Subjumlah	3.503.471.290	3.442.550.753
Subjumlah tabungan	3.582.255.386	3.607.551.369
Deposito berjangka		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Annisa Mukti	500.000.000	-
Subjumlah	500.000.000	-
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Perkreditan Rakyat Majatama (Penseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Cemawis Mandiri	1.000.000.000	500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	30.000.000	30.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Buduran Deltapurnama	-	500.000.000
Subjumlah	2.030.000.000	-
Subjumlah deposito berjangka	2.530.000.000	2.030.000.000
Jumlah	6.143.981.649	5.760.231.137
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150.000)	(150.000)
Jumlah - bersih	6.143.831.648	5.760.081.137

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 penempatan pada bank lain dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sebesar Rp30.000.000 merupakan *sinking fund* atas keanggotaan APEX.

b. Berdasarkan jangka waktu

	31 Desember	
	2025	2024
3 bulan	1.030.000.000	530.000.000
6 bulan	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah	2.530.000.000	2.030.000.000

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember	
	2025	2024
Giro	0,22%	0,20%
Tabungan	1,66%	1,84%
Deposito berjangka	5,66%	6,60%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Saldo awal tahun	150.000	150.000
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Saldo akhir tahun	150.000	150.000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Kredit yang diberikan menurut jenis penggunaan:

	31 Desember	
	2025	2024
<u>Pihak berelasi:</u>		
Kontraktual		
Modal kerja	-	90.416.661
Konsumsi	127.635.597	130.986.102
Provisi yang belum diamortisasi	(34.936)	(189.147)
Subjumlah	127.600.661	221.213.616
<u>Pihak ketiga:</u>		
Kontraktual		
Modal kerja	17.841.276.767	23.574.714.233
Investasi	2.170.298.485	1.963.580.448
Konsumsi	976.284.579	1.348.011.750
	20.987.859.831	26.886.306.431
Provisi yang belum diamortisasi	(402.544.372)	(726.417.303)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	18.312.196	7.297.298
Subjumlah	20.603.627.655	26.167.186.426
Jumlah	20.731.228.316	26.388.400.042
Cadangan kerugian penurunan nilai	(851.412.321)	(279.698.102)
Jumlah - bersih	19.879.815.995	26.108.701.940

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi:

	31 Desember	
	2025	2024
<u>Pihak berelasi:</u>		
Kontraktual		
Perdagangan	-	90.416.661
Lainnya	127.635.597	130.986.102
Biaya administrasi yang belum diamortisasi	(34.936)	(189.147)
Subjumlah	127.600.661	221.213.616

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi: (Lanjutan)

	31 Desember	
	2025	2024
<u>Pihak ketiga:</u>		
Kotraktual		
Pertanian	15.479.144	58.245.439
Industri	37.227.795	89.375.000
Perdagangan	5.413.468.645	8.175.793.227
Jasa	14.389.300.195	17.156.686.571
Lainnya	1.132.384.052	1.406.206.194
	<u>20.987.859.831</u>	<u>26.886.306.431</u>
Provisi yang belum diamortisasi	(402.544.372)	(726.417.303)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	18.312.196	7.297.298
Subjumlah	<u>20.603.627.655</u>	<u>26.167.186.426</u>
Jumlah	<u>20.731.228.316</u>	<u>26.388.400.042</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(851.412.321)	(279.698.102)
Jumlah - bersih	<u>19.879.815.995</u>	<u>26.108.701.940</u>

c. Kredit yang diberikan menurut jangka waktu:

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit.

	31 Desember	
	2025	2024
Kurang dari atau sama dengan 6 bulan	1.803.385.706	1.093.833.332
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	1.460.309.389	2.579.766.132
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	5.834.888.867	8.974.866.120
Lebih dari 24 bulan	12.016.911.466	14.459.243.610
	<u>21.115.495.428</u>	<u>27.107.709.194</u>
Provisi yang belum diamortisasi	(402.579.308)	(726.606.450)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	18.312.196	7.297.298
Jumlah	<u>20.731.228.316</u>	<u>26.388.400.042</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(851.412.321)	(279.698.102)
Jumlah - bersih	<u>19.879.815.995</u>	<u>26.108.701.940</u>

d. Kredit yang diberikan menurut sisa umur jatuh tempo:

Sisa umur jatuh tempo kredit diklasifikasikan berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh tempo kredit.

	31 Desember	
	2025	2024
Kurang dari atau sama dengan 6 bulan	3.367.723.701	2.356.085.537
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	3.955.485.935	4.373.974.769
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	6.909.349.209	9.924.766.257
Lebih dari 24 bulan	6.882.936.583	10.452.882.631
Subjumlah (Dipindahkan)	<u>21.115.495.428</u>	<u>27.107.709.194</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

d. Kredit yang diberikan menurut sisa umur jatuh tempo: (Lanjutan)

	31 Desember	
	2025	2024
Subjumlah (Pindahan)	21.115.495.428	27.107.709.194
Provisi yang belum diamortisasi	(402.579.308)	(726.606.450)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	18.312.196	7.297.298
Jumlah	41.846.723.744	53.496.109.236
Cadangan kerugian penurunan nilai	(851.412.321)	(279.698.102)
Jumlah - bersih	40.995.311.423	53.216.411.134

e. Kredit yang diberikan menurut kolektibilitas:

	31 Desember	
	2025	2024
Lancar	17.002.248.873	23.981.359.468
Dalam Perhatian Khusus	3.242.199.226	2.995.771.395
Kurang Lancar	107.398.560	6.865.000
Diragukan	675.600.041	108.963.337
Macet	88.048.728	14.749.994
	21.115.495.428	27.107.709.194
Provisi yang belum diamortisasi	(402.579.308)	(726.606.450)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	18.312.196	7.297.298
Jumlah	20.731.228.316	26.388.400.042
Cadangan kerugian penurunan nilai	(851.412.321)	(279.698.102)
Jumlah - bersih	19.879.815.995	26.108.701.940

	31 Desember	
	2025	2024
<i>Non-Performing Loan</i>	4,13%	0,48%

f. Tingkat suku bunga kredit yang diberikan rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Kredit yang diberikan	34,20%	26,22%

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Saldo awal tahun	279.698.102	293.996.194
Pembentukan (Pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 20 dan 21)	660.647.550	(14.298.092)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan (Catatan 5h)	(88.933.331)	-
Saldo akhir tahun	851.412.321	279.698.102

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)
 Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

h. Mutasi kredit yang dihapusbuku adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Saldo awal tahun	679.858.217	715.006.853
Penerimaan kembali hapusbuku (Catatan 20)	(24.770.229)	(35.148.636)
Hapus buku tahun berjalan (Catatan 5g)	88.933.331	-
Saldo akhir tahun	744.021.319	679.858.217

6. ASET TETAP

HARGA PEROLEHAN	SALDO 31-Des-2024	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO 31-Des-2025
Tanah	1.195.000.000	-	-	1.195.000.000
Bangunan	2.867.903.530	105.696.600	-	2.973.600.130
Kendaraan bermotor	917.650.000	-	-	917.650.000
Inventaris kantor	1.520.898.172	359.849.680	151.342.132	1.729.405.720
Aset pengampunan Pajak - Inventaris	4.125.000	-	-	4.125.000
Jumlah	6.505.576.702	465.546.280	151.342.132	6.819.780.850

AKUMULASI PENYUSUTAN	SALDO 31-Des-2024	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO 31-Des-2025
Bangunan	1.350.634.288	145.938.424	-	1.496.572.712
Kendaraan bermotor	725.437.468	96.974.976	-	822.412.444
Inventaris kantor	1.211.908.376	124.577.297	148.205.403	1.188.280.270
Aset pengampunan Pajak - Inventaris	4.125.000	-	-	4.125.000
Jumlah	3.292.105.132	367.490.697	148.205.403	3.511.390.426
Nilai Buku	3.213.471.570			3.308.390.424

HARGA PEROLEHAN	SALDO 31-Des-2023	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO 31-Des-2024
Tanah	1.195.000.000	-	-	1.195.000.000
Bangunan	2.867.903.530	-	-	2.867.903.530
Kendaraan bermotor	1.008.750.000	-	91.100.000	917.650.000
Inventaris kantor	1.365.955.828	197.051.344	42.109.000	1.520.898.172
Aset pengampunan Pajak - Inventaris	4.125.000	-	-	4.125.000
Jumlah	6.441.734.358	197.051.344	133.209.000	6.505.576.702

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET TETAP (Lanjutan)

AKUMULASI PENYUSUTAN	SALDO 31-Des-2023	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO 31-Des-2024
Bangunan	1.206.389.116	144.245.172	-	1.350.634.288
Kendaraan bermotor	716.629.168	99.908.295	91.099.995	725.437.468
Inventaris kantor	1.162.715.606	90.843.480	41.650.710	1.211.908.376
Aset pengampunan Pajak - Inventaris	4.125.000	-	-	4.125.000
Jumlah	3.089.858.890	334.996.947	132.750.705	3.292.105.132
Nilai Buku	3.351.875.468			3.213.471.570

Jumlah beban penyusutan aset tetap adalah sebesar Rp367.490.697 dan Rp334.996.947 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 21).

Pada tahun 2025 dan 2024 terdapat aset tetap berupa inventaris kantor dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp3.136.729 dan Rp458.290 telah dihapus bukukan (Catatan 25).

Aset Bank berupa kendaraan bermotor dan gedung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bangun Askrida dan gedung pada PT Asuransi Wahana Tata dengan nilai pertanggungan pada tahun 2025 masing-masing sebesar Rp 965.000.000 dan Rp 12.014.829.443 dan pada tahun 2024 masing-masing sebesar Rp578.100.000 dan Rp11.575.819.443.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Bank memiliki Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) :

- No. 17 seluas 60 m² yang berlokasi di Desa Tanggul, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur yang digunakan sebagai Kantor Kas Bank. SHGB tersebut akan berakhir pada tanggal 18 April 2040.
- No. 1658 dan 1659 masing-masing seluas 56 m² dan 54 m² yang berlokasi di Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur yang digunakan sebagai Kantor Pusat Bank. SHGB tersebut masing-masing akan berakhir pada tanggal 24 September 2045.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa sertifikat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau kejadian yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember	
	2025	2024
Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:		
Harga perolehan	145.878.058	145.878.058
Akumulasi amortisasi	(138.680.518)	(132.146.530)
Nilai buku bersih	7.197.540	13.731.528

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET LAIN - LAIN

	31 Desember	
	2025	2024
Pendapatan bunga yang akan diterima - Kredit yang diberikan	395.800.431	390.055.233
Beban dibayar dimuka	24.712.258	23.879.644
Alat Tulis Kantor	15.759.792	21.301.127
Asuransi gedung dan kendaraan	11.177.518	10.943.840
Pendapatan bunga yang akan diterima - Penempatan pada bank lain	7.650.329	7.404.126
Lainnya	29.896.808	8.226.000
Jumlah	484.997.135	461.809.970

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 beban dibayar dimuka terdiri dari pembayaran uang muka biaya telpon pulsa paketan, provisi administrasi lain dan biaya dibayar dimuka lainnya.

9. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember	
	2025	2024
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	10.415.528	14.913.517
Pasal 21	17.335.243	32.745.102
Pasal 23	84.167	94.166
Pasal 25	25.384.471	60.583.081
Titipan notaris	15.000.000	55.225.000
Titipan angsuran	25.167.400	33.036.550
Jasa pihak luar	-	21.645.000
Listrik, air dan telepon	-	6.610.801
Lainnya	36.772.069	6.943.744
Jumlah	130.158.878	231.796.961

10. UTANG BUNGA

	31 Desember	
	2025	2024
Bunga deposito berjangka yang belum jatuh tempo	18.951.459	35.420.384
Bunga deposito simpanan dari bank lain	-	11.087.670
Jumlah	18.951.459	46.508.054

11. PERPAJAKAN

- a. Akun ini merupakan utang pajak penghasilan badan pasal 29 dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp222.231.306 dan Rp71.634.021.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban Pajak

Akun ini merupakan pajak kini dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp584.109.817 dan Rp357.567.742.

c. Pajak Penghasilan Badan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Laba sebelum pajak sesuai dengan laporan laba rugi	2.424.113.086	1.880.868.638
Beda waktu :		
Imbalan pasca kerja (Catatan 14)	413.664.892	239.625.370
CKPN Kredit yang diberikan	369.126.501	-
Jumlah beda waktu	782.791.393	239.625.370
Beda tetap :		
Tunjangan hari raya	215.330.950	105.786.100
Cadangan parcel	77.521.251	20.362.894
Cadangan <i>tantiem</i>	39.000.000	65.000.000
Seragam (Catatan 23)	33.652.162	43.196.686
Aktivitas karyawan	8.394.500	12.334.634
Penyusutan aset tetap	5.791.549	(4.501.579)
Sumbangan dan hadiah	5.350.000	4.450.000
Majalah perpustakaan	1.026.000	1.176.000
Premi asuransi	342.699	345.051
Pendapatan bunga penempatan pada bank lain	(10.446.059)	(11.974.478)
Cadangan pendidikan	-	(53.865.161)
Lainnya	14.590.430	43.090.049
Jumlah beda tetap	390.553.483	225.400.196
Penghasilan kena pajak	3.597.457.962	2.345.894.204
Dibulatkan	3.597.457.000	2.345.894.000
Taksiran pajak penghasilan:		
2025 : 11% X Rp1.884.824.761	207.330.724	-
22% X Rp1.712.632.239	376.779.093	-
2024 : 11% X Rp1.441.172.164	-	158.528.938
22% X RpRp904.721.836	-	199.038.804
Jumlah pajak kini	584.109.817	357.567.742
<u>Kredit Pajak</u>		
Pajak penghasilan pasal 25	361.878.511	285.933.721
Pajak penghasilan pasal 29	222.231.306	71.634.021

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. SIMPANAN NASABAH

- a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari:

	31 Desember	
	2025	2024
<u>Tabungan</u>		
Kontraktual		
Pihak berelasi	2.690.482.606	1.990.912.781
Pihak ketiga	3.070.409.502	3.993.126.501
Jumlah tabungan	<u>5.760.892.108</u>	<u>5.984.039.282</u>
<u>Deposito berjangka</u>		
Kontraktual		
Pihak berelasi	1.436.050.100	1.541.050.100
Pihak ketiga	6.773.830.000	10.341.230.000
Jumlah deposito berjangka	<u>8.209.880.100</u>	<u>11.882.280.100</u>
Jumlah simpanan	<u>13.970.772.208</u>	<u>17.866.319.382</u>

- b. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat simpanan yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit yang diberikan.

- c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember	
	2025	2024
Tabungan	4,29%	4,23%
Deposito berjangka	6,27%	6,44%

- d. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember	
	2025	2024
1 bulan	1.326.000.000	1.364.000.000
3 bulan	2.301.000.000	3.965.900.000
6 bulan	2.639.550.100	3.678.550.100
12 bulan	1.943.330.000	2.873.830.000
Jumlah	<u>8.209.880.100</u>	<u>11.882.280.100</u>

- e. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat simpanan yang memperoleh suku bunga melebihi suku bunga yang ditentukan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN

- a. Berdasarkan jenisnya simpanan dari bank lain terdiri dari:

	31 Desember	
	2025	2024
<u>Tabungan</u>		
Kontraktual		
Pihak berelasi	254.649.188	309.007.586
<u>Deposito berjangka</u>		
Kontraktual		
Pihak ketiga	-	3.200.000.000
Jumlah simpanan dari bank lain	254.649.188	3.509.007.586

- b. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang diberikan.

- c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember	
	2025	2024
Tabungan	3,65%	3,58%
Deposito berjangka	6,75%	6,45%

- d. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember	
	2025	2024
1 bulan	-	400.000.000
3 bulan	-	1.500.000.000
6 bulan	-	1.300.000.000
	-	3.200.000.000

- e. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang memperoleh suku bunga melebihi suku bunga yang ditentukan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perubahan Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Saldo awal tahun	1.329.472.844	1.089.847.474
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 23)	648.000.000	239.625.370
Pembayaran manfaat	(234.335.108)	-
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	1.743.137.736	1.329.472.844

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Tumpal Marbun, FSAI aktuaris independen, berdasarkan laporannya No.003/PBL/KE/I/2026 tanggal 7 Januari 2026, dan PT Prima Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No.271/PBL/KE/XII/2024 tanggal 19 Desember 2024 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Tingkat diskonto	6,49%	7,05%
Tingkat kenaikan gaji	20,00%	8,50%
Tabel mortalita	TMI - 2019	TMI - 2019
Tingkat cacat	5% dari Tabel	5% dari Tabel Mortalita
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

Beban/(pendapatan) sesuai perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut :

	31 Desember	
	2025	2024
Beban jasa kini	202.121.863	143.458.740
Beban bunga	77.207.210	75.635.415
Kerugian / (keuntungan) aktuarial bersih yang diakui	217.144.861	20.531.215
Jumlah	496.473.934	239.625.370

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

	31 Desember	
	2025	2024
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.329.472.844	1.089.847.474
Beban tahun berjalan	496.473.934	239.625.370
Pembayaran imbalan kerja	(234.335.108)	-
Jumlah	1.591.611.670	1.329.472.844

15. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember	
	2025	2024
Cadangan Tunjangan Hari Raya	450.061.350	234.730.400
Cadangan <i>tantiem</i>	146.000.000	107.000.000
Cadangan parcel	130.384.145	52.862.894
Lainnya	86.430.500	52.364.000
Jumlah	812.875.995	446.957.294

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, Bank mencadangkan biaya *tantiem* dan biaya training sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 April 2025 dan 13 Maret 2024.

Pada tahun 2025 dan 2024 kewajiban lain-lain lainnya merupakan utang pengembalian bunga. Utang pengembalian bunga merupakan titipan atas bonus yang diberikan Bank kepada debitur yang melakukan pembayaran angsuran kredit tanpa pernah menunggak yang memenuhi kriteria dan ketentuan Bank.

16. MODAL SAHAM

Modal saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Modal dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
Modal belum ditempatkan dan disetor	(6.550.000.000)	(6.750.000.000)
Modal ditempatkan dan disetor	8.450.000.000	8.250.000.000

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 14 April 2025 oleh Notaris Ariek Wijayanto, SH, disetujui penambahan modal disetor dengan nilai sebesar Rp200.000.000. Penambahan dan perubahan susunan kepemilikan modal disetor tersebut telah dicatat dalam Kemenkumham dengan surat No. AHU-AH.01.03-0104231 tanggal 17 April 2025 dan Laporan Bulanan Apollo.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 4 November 2025 oleh Notaris Ariek Wijayanto, SH, disahkan penjualan seluruh saham milik M Yudi Alriyanto yang dibeli oleh Dwi Iswanto sebanyak 1.694 lembar saham. Perubahan susunan kepemilikan modal disetor tersebut telah dicatat dalam Kemenkumham dengan surat No. AHU-AH.01.09-0360184 tanggal 4 Desember 2025 dan Laporan Bulanan Apollo.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal Saham (Rp)	Persentase (%)
1.	Koperasi karyawan Tjiwi Kimia	811.200	4.056.000.000	48,00
2.	Edwin Suryalaksana	351.139	1.755.695.000	20,78
3.	Lilik Sugiowati Admojo	218.010	1.090.050.000	12,90
4.	Gijan Ongkoredjo	85.395	426.975.000	5,05
5.	Ou Yang Tung Pu	72.546	362.730.000	4,29
6.	Ir. Tjatur Prasetya, MBA	38.958	194.790.000	2,31
7.	Drs. Sunoto Santoso, MBA	36.455	182.275.000	2,16
8.	Anik Lestari Mukti, SH	36.455	182.275.000	2,16
9.	Yustinus Karjono	36.455	182.275.000	2,16
10.	Dwi Iswanto	3.387	16.935.000	0,20
	Jumlah	1.690.000	8.450.000.000	100,00

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 9 tanggal 13 Maret 2024 oleh Notaris Ariek Wijayanto, SH, MKn, disetujui penambahan modal disetor dengan nilai sebesar Rp200.000.000. Penambahan dan perubahan susunan kepemilikan modal disetor tersebut telah dicatat dalam Kemenkumham dengan surat No. AHU-AH.01.03-0064549 tanggal 18 Maret 2024 dan Laporan Bulanan Apollo.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal Saham (Rp)	Persentase (%)
1.	Koperasi karyawan Tjiwi Kimia	792.000	3.960.000.000	48,00
2.	Edwin Suryalaksana	342.828	1.714.140.000	20,78
3.	Lilik Sugiowati Admojo	212.850	1.064.250.000	12,90
4.	Gijan Ongkoredjo	83.375	416.875.000	5,05
5.	Ou Yang Tung Pu	70.830	354.150.000	4,29
6.	Ir. Tjatur Prasetya, MBA	38.034	190.170.000	2,31
7.	Drs. Sunoto Santoso, MBA	35.592	177.960.000	2,16
8.	Anik Lestari Mukti, SH	35.592	177.960.000	2,16
9.	Yustinus Karjono	35.592	177.960.000	2,16
10.	M. Yudi Alriyanto	1.654	8.270.000	0,10
11.	Dwi Iswanto	1.653	8.265.000	0,10
	Jumlah	1.650.000	8.250.000.000	100,00

17. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 April 2025 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Maret 2024 oleh Notaris Arieck Wijayanto, SH. MKn, disetujui penggunaan laba tahun buku 2024 dan 2023 setelah pajak masing-masing sebesar Rp1.523.300.896 dan Rp1.336.814.346.

Alokasi penggunaan saldo laba tahun buku 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Dividen	1.400.000.000	1.300.000.000
Cadangan umum	123.300.896	36.814.346
Jumlah	1.523.300.896	1.336.814.346

18. PENDAPATAN BUNGA

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2025	2024
Kontraktual		
Kredit yang diberikan	7.628.166.991	6.326.454.774
Deposito	163.281.210	138.486.869
Tabungan	26.138.444	31.366.226
Giro	304.997	398.844
Amortisasi provisi		
Kredit yang diberikan	735.366.142	727.605.064
Amortisasi biaya transaksi		
Kredit yang diberikan	(8.744.030)	(8.705.801)
Jumlah	8.544.513.754	7.215.605.976

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN BUNGA

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2025	2024
Kontraktual		
Deposito berjangka	781.959.745	1.007.133.068
Tabungan	197.191.089	201.278.819
Pinjaman diterima	-	6.500.000
Amortisasi provisi dan administrasi		
Pinjaman diterima	4.637.978	30.200.882
Amortisasi biaya transaksi		
Pinjaman diterima	-	9.726.752
Premi penjaminan simpanan	40.139.582	45.996.631
Jumlah	1.023.928.394	1.300.836.152

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2025	2024
Denda kredit yang diberikan	498.478.150	475.566.700
Pendapatan ganti rugi asuransi	67.746.248	-
Administrasi tabungan	25.469.746	24.165.657
Penerimaan kembali kredit hapus buku - bunga	16.168.316	9.425.264
Pemulihan CKPN kredit yang diberikan (Catatan 5g)	-	14.298.092
Penerimaan kembali kredit hapus buku - pokok (Catatan 5h)	-	35.148.636
Lainnya	5.543.780	8.802.076
Jumlah	613.406.241	567.406.425

21. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI/PENYUSUTAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2025	2024
Kredit yang diberikan (Catatan 5g)	667.902.660	-
Penyusutan aset tetap (Catatan 6)	367.490.697	334.996.947
Penyusutan aset tidak berwujud (Catatan 7)	6.533.988	8.104.857
Jumlah	1.041.927.345	343.101.804

22. BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan biaya iklan dan promosi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp10.984.553 dan Rp15.397.518.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Biaya tenaga kerja *)	3.452.168.917	3.197.991.815
Barang dan jasa	467.279.507	444.826.454
Pendidikan	228.672.349	232.379.308
Pemeliharaan dan perbaikan	160.891.023	90.111.331
Bensin kendaraan dinas	108.050.500	114.662.600
Inventaris kecil	32.343.608	20.784.742
Premi asuransi	29.582.081	29.237.842
Pajak-pajak	13.025.510	26.963.610
Jumlah	4.492.013.495	4.156.957.702

*) Biaya tenaga kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Gaji dan honorarium	1.276.145.182	1.478.576.278
Imbalan pasca kerja (Catatan 14)	648.000.000	239.625.370
Tunjangan hari raya	360.000.000	238.000.000
Honor komisaris	356.133.692	355.114.707
Tunjangan <i>transport</i> dan makan	213.833.290	255.838.290
Penghargaan karyawan	134.925.234	114.707.750
<i>Tantiem</i>	115.000.000	107.000.000
Premi asuransi	108.514.097	123.789.400
Seragam	33.652.162	43.196.686
Tunjangan jabatan	32.900.000	36.280.000
THR komisaris	25.000.000	25.000.000
Tunjangan pajak penghasilan	5.877.382	8.400.545
Tunjangan operasional	-	122.232.800
Tunjangan produktivitas	-	50.229.989
Lainnya	142.187.878	-
Jumlah	3.452.168.917	3.197.991.815

24. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
<i>Entertainment</i>	124.500.000	64.360.000
Premi OJK	16.285.652	17.719.742
<i>Membership</i>	5.400.000	5.400.000
Administrasi bank	2.244.550	4.186.026
Biaya PEFINDO	1.665.000	-
Biaya transfer	1.222.600	-
Pajak bunga penempatan pada Bank lain	-	2.176.163
Lainnya	1	-
Jumlah	151.317.803	93.841.931

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2025	2024
Pendapatan non operasional		
Laba penjualan aset tetap (Catatan 6)	-	24.474.995
Lainnya	3.564.911	5.799.236
Subjumlah	3.564.911	30.274.231
Beban non operasional		
Sumbangan dan representatif	17.101.000	21.784.600
Kerugian Penghapusan Aktiva Tetap (Catatan 6)	29	458.290
Lainnya	99.200	39.997
Subjumlah	17.200.229	22.282.887
Jumlah pendapatan (beban) non operasional - bersih	(13.635.318)	7.991.344

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

- Pengurus Bank (Catatan 1)
- Perorangan yang merupakan anggota keluarga dekat dari pengurus Bank
- Pemegang saham Bank

Transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan dan Pengurus Bank.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Aset		
Penempatan pada bank lain	578.784.096	165.000.616
Kredit yang diberikan	127.600.661	221.213.616
Liabilitas		
Simpanan nasabah	4.126.532.706	3.531.962.881
Simpanan dari bank lain	254.649.188	309.007.586
Persentase terhadap jumlah aset		
Penempatan pada bank lain	1,91%	0,46%
Kredit yang diberikan	0,42%	0,62%
Persentase terhadap jumlah liabilitas		
Simpanan nasabah	24,06%	15,03%
Simpanan dari bank lain	1,48%	1,31%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31 Desember	
	2025	2024
<u>Komitmen</u>		
Tagihan komitmen		
Fasilitas pinjaman diterima yang belum dipergunakan	500.000.000	500.000.000
<u>Kontinjensi</u>		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	255.227.638	31.751.144
Lain-lain	370.986.410	329.582.662
<u>Lainnya</u>		
Aset produktif yang dihapusbuku	744.021.319	679.858.217

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 016/RKT/SPPK/2025 tanggal 13 Agustus 2025 terdapat pinjaman fasilitas rekening koran dari PT Bank Central Asia, Tbk yang belum ditarik sebesar Rp 500.000.000. Jangka waktu fasilitas mulai 29 Agustus 2025 sampai dengan 29 Agustus 2026.

28. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000.

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
MOCH ANSHOR	JL. JAGALAN I NO. 28 SURABAYA	120	08-03-2023	08-03-2028	139/KR.04/2018	31-10-2018	Ya	12-07-2026
EDWIN SURYALAKSANA	KRAMAT TUMENGGUNG RT 06 RW 02 TARIK SIDOARJO	210	08-03-2023	08-03-2028	S-229/KR.0411/2019	30-07-2019	Ya	18-07-2028
BAMBANG EKO WAHONO	PERUM GRIYA SHANTA K333RT008 RW012 LOWOKWARU MALANG	220	31-05-2021	31-05-2026	8/KR.04/2021	12-04-2021	Ya	28-12-2025

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	16-10-1995	UNIVERSITAS PUTRA BANGSA	SERTIFIKASI KOMPETENSI BPR	12-07-2021	BNSP				00	1	
03	01-01-1966	SMA	SERTIFIKASI KOMPETENSI BPR	18-07-2025	BNSP	00	00	00			2
03	28-10-1997	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KERTANEGARA MALANG	SERTIFIKASI KOMPETENSI BPR	28-12-2020	BNSP	00	00	00			1

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
--------------	--------------------------	--------------------------------	-------------------------

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
KOPERASI TJIWI KIMIA	KRAMAT TEMENGGUNG TARIK SIDOARJO	02	01	4.056.000.000	48,00	KOPKAR TJIWI KIMIA
EDWIN SURYALAKSANA	KRAMAT TEMENGGUNG RT 06 RW 02 TARIK SIDOARJO	01	01	1.755.695.000	20,78	
LILIK SUGIOWATI ADMODJO	KLAMPIS HARAPAN III / 1 RT 001 RW 008 SURABAYA	01	02	1.090.050.000	12,90	EDWIN SURYALAKSANA
GIJAN ONGKOREDJO	JEMUR ANDAYANI WONOCOLO SURABAYA	01	02	426.975.000	5,05	
OU YANG TUNG PU	KRAMAT TEMENGGUNG TARIK	01	02	362.730.000	4,29	
IR. TJATUR PRASETYA	WISMA PERMAI TENGAH MULYOUREJO SURABAYA	01	02	194.790.000	2,31	
Drs. SUNOTO SANTOSO, MBA	JL. JAMBU IV/E-65 PCI,TAMBAKSUMUR WARU SIDOARJO	01	02	182.275.000	2,16	
ANIK LESTARI MUKTI, SH	WISMA PUNGGING PERMAI TUNGGALPAGER PUNGGING MOJOKERTO	01	02	182.275.000	2,16	
YUSTINUS BAPTISTA KARJONO	PANGGREMAN PRAJURIT KULON MOJOKERTO	01	02	182.275.000	2,16	
DWI ISWANTO	DSN PENUNGGULAN RT001 RW002 GONDANG MOJOKERTO	01	02	16.935.000	0,19	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	4
Tanggal akta pendirian	03-06-1989
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	4
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	04-11-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0360184
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	04-12-2025
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	21-03-1990
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Ruko Kedungturi Blok B1-2 Jl. Raya Kedungturi No.33-35 Kel. Kedungturi Kec.Taman Sidoarjo

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	9.157.919.994
Beban Operasional	6.706.162.090
Pendapatan Non Operasional	3.564.911
Beban Non Operasional	31.209.729
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.424.113.086
Taksiran Pajak Penghasilan	584.109.817
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.840.003.269

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	6.143.981.648		0		0	6.143.981.648
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	127.635.597	0	0	0	0	127.635.597
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	16.874.613.276	3.242.199.226	107.398.560	675.600.041	88.048.728	20.987.859.831
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	23.146.230.521	3.242.199.226	107.398.560	675.600.041	88.048.728	27.259.477.076

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	119,99
Rasio Cadangan terhadap PPKA	137,57
Non Performing Loan (NPL) Neto	0,64
Non Performing Loan (NPL) Gross	4,13

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	7,07
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	73,38
Net Interest Margin (NIM)	24,21
Loan to Deposit Ratio (LDR)	151,14
<i>Cash Ratio</i>	26,15

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Beberapa penyebab kredit bermasalah tahun 2025 adalah dari Debitur yaitu adanya kesalahan pengelolaan keuangan usaha yaitu pengelolaan manajemen keluarga sehingga berpengaruh pada kondisi keuangan Nasabah yang semakin menurun karena pengeluaran lebih besar dari pemasukan, terdapat perubahan kebijakan makro ekonomi, kurangnya itikad baik dalam menyelesaikan tunggakan angsuran.
Langkah Penyelesaian	Upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 adalah tetap melakukan penagihan dengan cara membuat prioritas penanganan tunggakan, memperkuat analisa kredit dengan mengadakan sosialisasi yang berkelanjutan serta meningkatkan kegiatan literasi dan edukasi keuangan dengan masyarakat sekitar Bank.



PT. BPR TAMAN DHANA
Kedungturi Blok B1-2 Jl. Raya kedungturi No. 33-35 Taman Sepanjang
Sidoarjo

Website: www.bprtamandhana.com, Telepon: 0317883900

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Adanya kondisi perekonomian yang belum stabil, sehingga banyak masyarakat lebih memilih menggunakan dana sendiri untuk mengembangkan usahanya, efisiensi serta belum berani melakukan ekspansi usaha.



Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

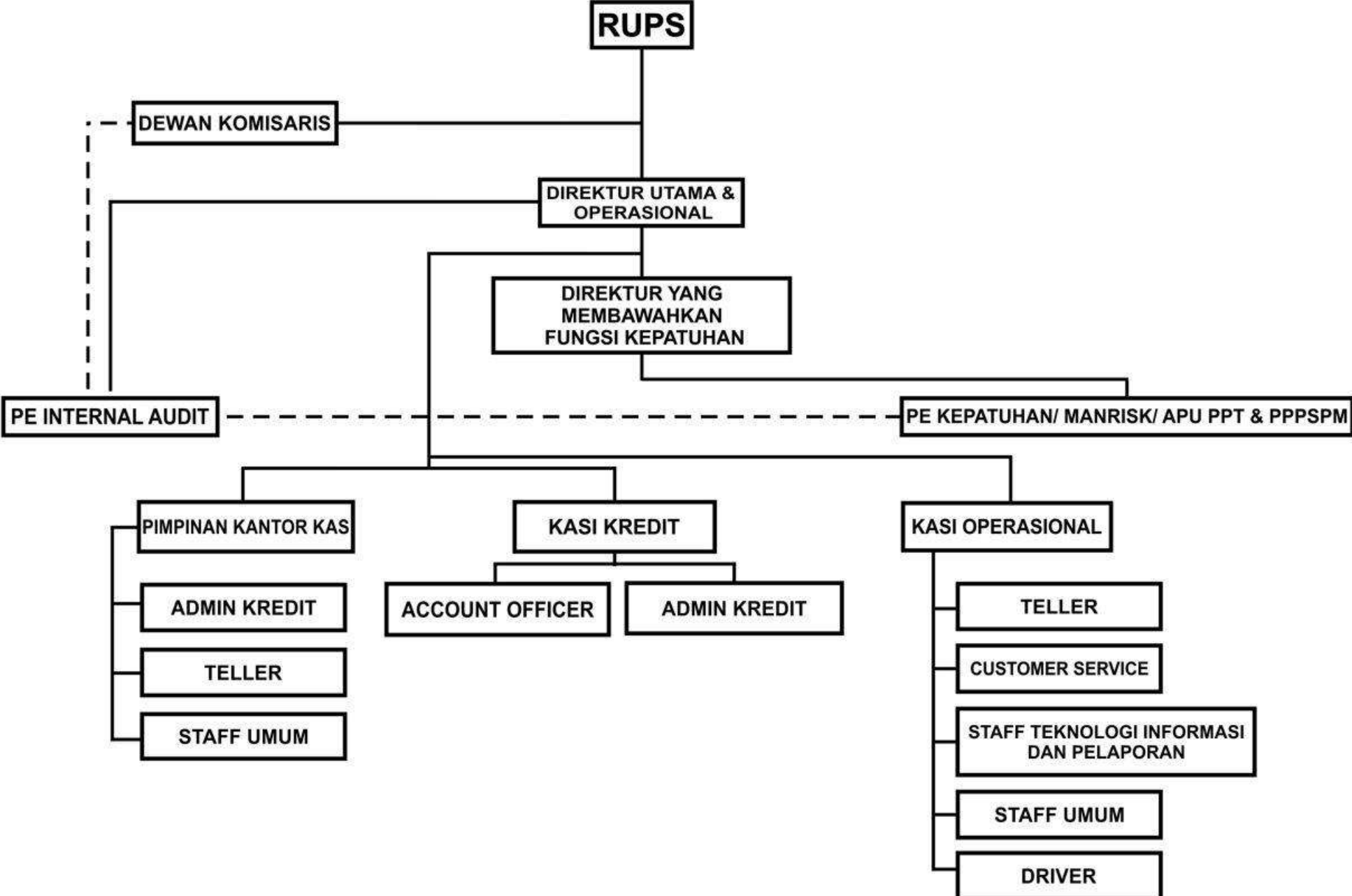
Kinerja PT. BPR Taman Dhana tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kegiatan literasi dan inklusi keuangan untuk meningkatkan saldo tabungan.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

STRUKTUR ORGANISASI PT BPR TAMAN DHANA



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan	Tabungan
01	01	Deposito	Deposito
02	01	Kredit Modal Kerja	Kredit Modal Kerja
02	01	Kredit Investasi	Kredit Investasi
02	01	Kredit Konsumsi	Kredit Konsumsi

-



Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Untuk menunjang kelancaran dan kecepatan pelayanan nasabah adalah paket aplikasi program terpadu (terintegrasi) berbasis data Oracle yang dijalankan dengan sistem jaringan (LAN). Untuk keamanan operasional maka diberikan password kepada masing-masing bagian sesuai otoritas dan fungsinya. Sehingga masing-masing bagian hanya dapat mengakses program yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dan hanya level Direksi yang dapat mengakses semua program dari bagian-bagian terkait.



Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah- langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

Layaknya sebuah bank, manajemen berorientasi sepenuhnya untuk dapat memberikan pelayanan yang profesional sesuai dengan kebutuhan dan keinginan nasabah. Sehingga bank dapat berkembang secara berkelanjutan.

Target pasar adalah pengusaha golongan mikro dan usaha kecil yang mempunyai usaha di berbagai sektor terutama di sektor perdagangan.

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR TAMAN DHANA	-7.3495123,112.7037261	RUKO KEDUNGTURI B1-2	KEDUNGTURI TAMAN	1202	61257	MOCH ANSHOR	0812308071408

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	9	3	3	0	0	0	0	0	2	0	1	02	0	0	0	0

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai						
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					5	7	3	0	2	0

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
02	682	001		KANTOR KAS WONOAYU	-7.4349804, 112.5969499	RUKO BUMI PAPAN SELARAS BLOK RK NO.26 JL. RAYA TANGGUL KM 03 WONOAYU SIDOARJO	-	03158204400

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
4			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BPR WIRADHANA PUTRAMAS	KREDIT SINDIKASI	KREDIT SINDIKASI	30-05-2023

Keterangan : Tahun 2025 terdapat kerjasama dengan Bank Perekonomian Rakyat

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	5
2. Pelayanan	9
3. Lainnya	3
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	15
2. Pegawai Tidak Tetap	2
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	9
4. D3	3
5. SMA	5
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	12
2. Perempuan	5
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	0
2. Usia 26-35 tahun	8
3. Usia 36-45 tahun	4
4. Usia 46-55 tahun	3
5. Usia >55 tahun	2

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi Teknik Appraisal dan Credit Scoring	13-06-2025	02	01	15	Menilai Taksasi Jaminan
Sosialisasi Strategi Anti Fraud dan APU PPT	27-04-2025	01	01	10	Sosialisasi Strategi Anti Fraud dan APU PPT
Sosialisasi Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	19-12-2025	01	01	10	Sosialisasi Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	424.254.800	399.607.500
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	6.143.981.648	5.760.231.137
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	150.000	150.000
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	21.115.495.428	27.107.709.194
-/- Provisi Belum Diamortisasi	402.579.308	726.606.450
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	18.312.196	7.297.298
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	851.412.321	279.698.102
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	6.819.780.850	6.505.576.702
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	3.511.390.426	3.292.105.132
Aset Tidak Berwujud	145.878.058	145.878.058
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	138.680.518	132.146.530
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	484.997.135	461.809.971
TOTAL ASET	30.248.487.542	35.957.403.646
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	276.158.878	338.796.961
Simpanan		
a. Tabungan	5.760.892.108	5.984.039.282
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	8.209.880.100	11.882.280.100
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	254.649.188	3.509.007.586

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	2.651.196.496	1.787.572.213
TOTAL LIABILITAS	17.152.776.770	23.501.696.142
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	6.550.000.000	6.750.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	2.682.172.598	2.558.871.702
b. Tujuan	123.534.905	123.534.905
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	0	0
b. Tahun Berjalan	1.840.003.269	1.523.300.897
TOTAL EKUITAS	13.095.710.772	12.455.707.504

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	9.157.919.994	7.783.012.402
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	304.997	398.843
Tabungan	26.138.444	31.366.226
Deposito	163.281.210	138.486.871
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	7.628.166.991	6.326.454.774
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	735.366.142	727.605.064
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	8.744.030	8.705.801
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	16.168.316	0
e Pemulihan CKPN	0	14.298.092
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	67.746.248	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	529.491.676	553.108.333
Beban Operasional	6.706.162.090	5.910.135.107
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	190.258.659	194.794.595
ii. Deposito	703.817.277	827.602.239
iii. Simpanan dari bank lain	85.074.898	186.015.053
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	6.500.000
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	40.139.582	45.996.631
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	4.637.978	39.927.634
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	667.902.660	0
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	10.984.553	15.397.518
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	2.962.521.128	2.321.557.902
ii. Honorarium	381.133.692	355.114.707
iii. Lainnya	0	521.319.206
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	228.672.349	232.379.308
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	0	0
ii. Lainnya	0	0
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	367.490.697	334.996.947
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	6.533.988	8.104.857
f Beban Premi Asuransi	138.096.178	29.237.842
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	160.891.023	90.111.331
h Beban Barang dan Jasa	599.064.085	580.273.796
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	13.025.510	26.963.610
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	145.917.833	93.841.931
Laba (Rugi) Operasional	2.451.757.904	1.872.877.295
Pendapatan Non Operasional	3.564.911	30.274.236
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	24.475.000
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	3.564.911	5.799.236
Beban Non Operasional	31.209.729	22.282.892
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	29	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	31.209.700	22.282.892
Laba (Rugi) Non Operasional	(27.644.818)	7.991.344
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.424.113.086	1.880.868.639
Taksiran Pajak Penghasilan	584.109.817	357.567.742
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.840.003.269	1.523.300.897
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1.840.003.269	1.523.300.897

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	500.000.000	500.000.000
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	255.227.638	31.751.144
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	744.021.319	679.858.217
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	370.986.410	329.582.662
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	8.050.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	200.000.000	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	8.250.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	200.000.000	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	8.450.000.000	0	0	0	0

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	123.534.905	2.558.871.702	0	10.732.406.607
0	0	0	0	0
0	0	0	0	200.000.000
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	1.523.300.896	1.523.300.896
0	0	0	0	0
0	123.534.905	2.558.871.702	1.523.300.896	12.455.707.503
0	0	0	(1.400.000.000)	(1.400.000.000)
0	0	123.300.896	(123.300.896)	200.000.000
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	1.852.408.011	1.852.408.011
0	0	0	0	0
0	123.534.905	2.682.172.598	1.852.408.011	13.108.115.514

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	1.298.937.959	323.300.584
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	700.000	0
Penerimaan beban klaim asuransi	18.626.235	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	21.510.616	11.218.316
Pendapatan operasional lainnya	466.122.623	333.953.876
Pembayaran beban bunga	231.787.825	225.126.914
Beban gaji dan tunjangan	980.301.900	1.841.073.169
Beban umum dan administrasi	771.767.853	264.762.996
Beban operasional lainnya	17.841.656	145.917.833
Pendapatan non operasional lainnya	8.489.691	2.725.113
Beban non operasional lainnya	26.087.406	16.825.500
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	8.634.883.468	25.351.674.002
Kredit yang diberikan	1.444.278.468	3.782.250.019
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	125.458.850	15.212.100

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	8.298.201.844	1.708.090.538
Tabungan	123.013.568.644	31.743.251.683
Deposito	696.300.000	10.970.400.000
Simpanan dari bank lain	2.055.917.033	3.908.109.172
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	1.787.572.213
Liabilitas lain-lain	18.592.791	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	148.129.374.862	82.431.464.028
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	0
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	148.129.374.862	82.431.464.028
Kas dan setara Kas awal periode	12.843.249.922	0
Kas dan setara Kas akhir periode	160.972.624.784	82.431.464.028

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA

Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025

Beserta Laporan Auditor Independen

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA

Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025

Beserta Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Halaman

Laporan Posisi Keuangan

1 – 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

3

Laporan Perubahan Ekuitas

4

Laporan Arus Kas

5 - 6

Catatan atas Laporan Keuangan

7 – 32



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TAMAN DHANA**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mochammad Anshor
Alamat kantor : Ruko Kedungturi Blok B No. 1-2, Jalan Raya Kedungturi No. 33-35, Taman Sidoarjo
Alamat domisili : Jl. Jagalan 1 No. 28 Surabaya
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana;
2. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 17 April 2026

Atas nama dan mewakili Direksi



Mochammad Anshor
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Ref.: 00046/3.0359/AU.8/07/1069-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA

Opini Kualifikasian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA** ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Kualifikasian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis untuk opini Kualifikasian

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 20 dan 11 atas laporan keuangan terlampir, bahwa Bank belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bab 29 tentang Pajak Penghasilan, baik pengakuan, penilaian, penyajian maupun pengungkapan atas Pajak Tangguhan. Oleh karena itu, kami tidak dapat menerapkan prosedur audit secara memadai, dan yang menurut pendapat kami, perlakuan akuntansi tersebut hendaknya dicatat dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kualifikasian kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa sebelum tahun 2025, laporan keuangan Bank disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Efektif 1 Januari 2025, Bank merubah dasar penyusunan laporan keuangan dari SAK ETAP menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Bank memutuskan untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat secara prospektif efektif 1 Januari 2025. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 25 Februari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Ir. Lilik Hartatik, CPA., CA., BKP.

NRAP: AP.1069

17 April 2026

Ref.: 00046/3.0359/AU.8/07/1069-1/1/IV/2026



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2025	2024
ASET			
Kas	3	424.254.800	399.607.500
Penempatan pada bank lain	2d,f, 4		
Pihak berelasi		78.784.096	165.000.616
Pihak ketiga		6.065.197.553	5.595.230.521
Cadangan kerugian penurunan nilai		(150.000)	(150.000)
		6.143.831.648	5.760.081.137
Kredit yang diberikan	2e,f, 5		
Pihak berelasi		127.600.661	221.213.616
Pihak ketiga		20.603.627.655	26.167.186.426
Cadangan kerugian penurunan nilai		(851.412.321)	(279.698.102)
		19.879.815.995	26.108.701.940
Aset tetap	2g, 6	3.308.390.424	3.213.471.570
Aset takberwujud	2h, 7	7.197.540	13.731.528
Aset lain-lain	2i, 8	484.997.135	461.809.970
JUMLAH ASET		30.248.487.542	35.957.403.645



Mochammad Anshor
Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2025	2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2j, 9	130.158.878	231.796.961
Utang bunga	10	18.951.459	46.508.054
Utang pajak	2o, 11a	222.231.306	71.634.021
Simpanan nasabah	2k, 12		
Pihak berelasi		4.126.532.706	3.531.962.881
Pihak ketiga		9.844.239.502	14.334.356.501
		13.970.772.208	17.866.319.382
Simpanan dari bank lain	2k, 13		
Pihak berelasi		254.649.188	309.007.586
Pihak ketiga		-	3.200.000.000
		254.649.188	3.509.007.586
Liabilitas imbalan kerja	2l, 14	1.743.137.736	1.329.472.844
Liabilitas lain-lain	15	812.875.995	446.957.294
		17.152.776.770	23.501.696.142
JUMLAH LIABILITAS			
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal	16	8.450.000.000	8.250.000.000
Modal dasar 3.000.000 saham nilai nominal Rp5.000 per saham:			
2025			
Ditempatkan dan disetor 1.690.000 lembar saham			
2024			
Ditempatkan dan disetor 1.650.000 lembar saham			
Saldo laba	17		
Cadangan umum		2.682.172.598	2.558.871.702
Cadangan tujuan		123.534.905	123.534.905
Belum ditentukan tujuannya		1.840.003.269	1.523.300.896
		4.645.710.772	4.205.707.503
		13.095.710.772	12.455.707.503
JUMLAH EKUITAS		13.095.710.772	12.455.707.503
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		30.248.487.542	35.957.403.645



Mochammad Anshor
Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2n, 18		
Kontraktual		7.817.891.642,00	6.496.706.713
Amortisasi provisi		735.366.142,00	727.605.064
Amortisasi biaya transaksi		(8.744.030,00)	(8.705.801)
		<u>8.544.513.754,00</u>	<u>7.215.605.976</u>
Beban bunga	2n, 19		
Kontraktual		979.150.834,00	1.214.911.887
Amortisasi provisi dan administrasi		4.637.978,00	30.200.882
Amortisasi biaya transaksi		-	9.726.752
Premi penjaminan simpanan		40.139.582,00	45.996.631
		<u>1.023.928.394,00</u>	<u>1.300.836.152</u>
Pendapatan bunga - bersih		<u>7.520.585.360,00</u>	<u>5.914.769.824</u>
Pendapatan operasional lainnya	2n, 20	613.406.241,00	567.406.425
Jumlah pendapatan operasional		<u>8.133.991.601,00</u>	<u>6.482.176.249</u>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai/ penyusutan	2n, 21	1.041.927.345,00	343.101.804
Beban pemasaran	2n, 22	10.984.553,00	15.397.518
Beban umum dan administrasi	2n, 23	4.492.013.495,00	4.156.957.702
Beban operasional lainnya	2n, 24	151.317.803,00	93.841.931
		<u>5.696.243.196,00</u>	<u>4.609.298.955</u>
LABA OPERASIONAL		<u>2.437.748.405,00</u>	<u>1.872.877.294</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasional	2n, 25	3.564.911,00	30.274.231
Beban non operasional		(17.200.229,00)	(22.282.887)
		<u>(13.635.318,00)</u>	<u>7.991.344</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>2.424.113.086,00</u>	<u>1.880.868.638</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2o, 11b	584.109.817	357.567.742
LABA BERSIH		<u>1.840.003.269,00</u>	<u>1.523.300.896</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>1.840.003.269,00</u>	<u>1.523.300.896</u>



Mochammad Anshor
Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal disetor	Saldo laba			Jumlah
			Cadangan umum	Cadangan tujuan	Belum ditentukan tujuannya	
Saldo 31 Desember 2023		8.050.000.000	2.522.057.356	123.534.905	1.336.814.346	12.032.406.607
Pembagian dividen	17	-	-	-	(1.300.000.000)	(1.300.000.000)
Tambahan modal disetor	16	200.000.000	-	-	-	200.000.000
Tambahan cadangan umum		-	36.814.346	-	(36.814.346)	-
Laba komprehensif		-	-	-	1.523.300.896	1.523.300.896
Saldo 31 Desember 2024		8.250.000.000	2.558.871.702	123.534.905	1.523.300.896	12.455.707.503
Pembagian dividen	17	-	-	-	(1.400.000.000)	(1.400.000.000)
Tambahan modal disetor	16	200.000.000	-	-	-	200.000.000
Tambahan cadangan umum	16	-	123.300.896	-	(123.300.896)	-
Laba komprehensif		-	-	-	1.840.003.269	1.840.003.269
Saldo 31 Desember 2025		8.450.000.000	2.682.172.598	123.534.905	1.840.003.269	13.095.710.772

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi dan administrasi	7.817.891.642	6.496.706.713
Pembayaran bunga	(1.019.290.416)	(1.260.908.518)
Pembayaran beban pemasaran	(10.984.553)	(15.397.518)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(3.844.013.495)	(3.917.332.332)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	613.406.241	553.108.333
Pembayaran beban operasional lainnya	(151.317.803)	(93.841.931)
Penerimaan dari pendapatan (beban) non operasional	(13.635.289)	(16.025.361)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(584.109.817)	(357.567.742)
Penghapusbukuan kredit yang diberikan	(88.933.331)	-
Pembayaran pesangon	(234.335.108)	
Penurunan / (kenaikan) atas aset operasional :		
Kredit yang diberikan	6.376.070.989	(2.230.822.342)
Aset lain-lain	(23.187.165)	(23.360.194)
Lainnya	467.710	-
Kenaikan / (penurunan) atas liabilitas operasional :		
Liabilitas segera	(101.638.083)	(73.449.625)
Utang bunga	(27.556.595)	1.119.864
Utang pajak	150.597.285	40.993.602
Simpanan dari pihak ketiga	(3.895.547.174)	(543.646.078)
Simpanan dari bank lain	(3.254.358.398)	470.323.524
Liabilitas lainnya	365.918.701	172.541.833
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2.075.445.341	(797.557.772)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan aset tetap dan inventaris	3.136.729	24.475.000
Pembelian aset tetap dan inventaris	(465.546.280)	(197.051.344)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(462.409.551)</u>	<u>(172.576.344)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari setoran modal	200.000.000	200.000.000
Pembayaran dividen	(1.400.000.000)	(1.300.000.000)
Penurunan pinjaman diterima	(4.637.978)	(1.003.674.997)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1.204.637.978)</u>	<u>(2.103.674.997)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	408.397.812	(3.073.809.113)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.129.838.637	9.203.647.750
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>6.538.236.449</u>	<u>6.129.838.637</u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	424.254.800	399.607.500
Giro	31.726.263	122.679.768
Tabungan	3.582.255.386	3.607.551.369
Deposito berjangka dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	2.500.000.000	2.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	<u>6.538.236.449</u>	<u>6.129.838.637</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Perkreditan Rakyat Taman Dhana ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris Gardinah Tanudjaja, SH, No. 4 tanggal 3 Juni 1989. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7472.HT.01.01.Th.89 tanggal 15 Agustus 1989. Pada tahun 2023, Bank berubah nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana berdasarkan Akta Notaris Ariek Wijayanto, S.H. No. 4 tanggal 6 September 2023 dan telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan masing-masing surat No. AHU-0053522.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 7 September 2023 dan No. SR-67/KR.042/2023 tanggal 5 Oktober 2023.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Ariek Wijayanto, SH No. 9 tanggal 14 April 2025 tentang penambahan modal dari Rp8.250.000.000 menjadi Rp 8.450.000.000. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0082812.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 17 April 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan pendirian Bank adalah menyelenggarakan usaha dalam bidang perbankan sebagai Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.
- b) Memberikan kredit, menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada Bank lain.

Kantor Bank berlokasi di Ruko Kedungturi Blok B No. 1-2, Jalan Raya Kedungturi No. 33-35, Taman Sidoarjo. Bank memiliki 1 (satu) Kantor Kas yang berlokasi di Jl. Raya Tanggul Km-3 Ruko Bumi Papan Selaras Blok RK No. 26, Desa Tanggul Kec. Wonoayu, Sidoarjo.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Edwin Suryalaksana	: Edwin Suryalaksana
Komisaris	: Bambang Eko Wahono	: Bambang Eko Wahono
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: -	: M. Yudi Alriyanto
Direktur	: Mochammad Anshor	: Mochammad Anshor

Susunan pengurus Bank pada tahun 2025 dan 2024 tersebut telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Laporan Bulanan sistem Apolo dan surat No. S-154/KR.0421/2021 tanggal 29 Juli 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Ariek Wijayanto, SH Nomor 04 Tanggal 4 November 2025 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana, yang mengesahkan pengunduran diri Direktur Utama atas nama M. Yudi Alriyanto efektif sejak tanggal 31 Oktober 2025, hal tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0360184 tanggal 4 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Bank adalah 15 dan 23 orang.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 17 April 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, dan jika diperlukan, menggunakan praktek yang lazim berlaku.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat azas oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Perubahan standar akuntansi keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

Penerapan Prospektif

Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

c. Transaksi pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam SAK EP Bab 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada Bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Penempatan pada bank lain (Lanjutan)

Penempatan pada Bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) kecuali giro yang disajikan sebesar saldo giro.

e. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Sebelum 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturasikan yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (ii) Kredit yang direstrukturasikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Persektoran Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase
Lancar	0,5
Dalam perhatian khusus	3
Kurang lancar	10
Diragukan	50
Macet	100

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

g. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat</u>
Bangunan	20 tahun
Kendaraan bermotor	4 dan 8 tahun
Inventaris kantor	4 dan 8 tahun

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

h. Aset takberwujud

Piranti Lunak Komputer Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaat (4 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Bank dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain aplikasi perbankan, Sistem Informasi Debitur (SID)/Satuan Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dan aplikasi laporan bulanan Otoritas Jasa Keuangan.

Penurunan nilai aset takberwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

i. Aset lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain terdiri dari pajak dibayar dimuka, beban dibayar dimuka, pendapatan bunga yang akan diterima dan persediaan, dimana diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan untuk pendapatan bunga yang akan diterima diakui secara akrual.

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari aset produktif dengan kualitas lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Liabilitas segera

Liabilita segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang telah jatuh tempo atau menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan oleh Bank.

k. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (Lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank yang bersangkutan.

Simpanan diakui sebesar kewajiban kepada nasabah dan bank lain dikurangi dengan saldo biaya transaksi yang dapat diatribusikan yang belum diamortisir. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan diamortisir dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu simpanan atau estimasi masa manfaat yang ditetapkan oleh Bank dan diakui sebagai beban bunga simpanan.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut.

l. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan ketentuan internal dan memperhatikan pula Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang "Penetapan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang No.2 Tahun 2022 tentang cipta kerja" tanggal 31 Maret 2023 serta Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja" tanggal 2 Februari 2021.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan Bank pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana Bank dalam bentuk aset produktif. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual, amortisasi provisi, dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu, diskonto, dikurangi amortisasi biaya-biaya yang terkait langsung dengan penanaman dana Bank pada aset produktif yang ditanggung oleh Bank (biaya transaksi).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk *performing* atau *non-performing*. Pada saat kredit non-performing, Bank mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Sejak 1 Januari 2025, Bank mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif. Provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh Bank diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya-biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penanaman dana Bank dalam aset produktif.

Beban bunga terdiri dari beban bunga kontraktual dan biaya yang dikeluarkan Bank untuk memperoleh dana dari bank lain atau pihak ketiga bukan bank yang dapat diatribusikan secara langsung per nasabah (biaya transaksi). Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima. Bank mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung.

Sejak 1 Januari 2025, amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

Sebelum 1 Januari 2025, amortisasi biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penghimpunan dana.

o. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Bank belum mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk pajak yang dapat dipulihkan atau terutang pada periode masa depan sebagai akibat dari transaksi atau kejadian di masa lalu. Pajak tangguhan tersebut timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan jumlah yang dapat diatribusikan kepada aset dan liabilitas tersebut oleh otoritas perpajakan (perbedaan temporer).

Aset (liabilitas) pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada akhir periode pelaporan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dapat dikurangi sepanjang tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan manfaat dari sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang diakui untuk digunakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode kini dan periode lalu yang dihitung menggunakan tarif dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku sampai tanggal pelaporan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2025, Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima, atau jika Bank mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Kewajiban kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Bank tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

q. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, kewajiban, dan ekuitas serta komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS

Akun ini merupakan saldo kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp424.254.800 dan Rp399.607.500.

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	31 Desember	
	2025	2024
a. Berdasarkan jenis dan nama bank		
Giro		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Permata Syariah Tbk	11.625.647	11.882.276
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	7.401.120	97.005.618
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.483.200	4.723.177
PT Bank Central Asia Tbk	3.257.240	3.809.640
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3.006.754	3.306.755
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.952.302	1.952.302
Subjumlah giro	31.726.263	122.679.768
Tabungan		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Perekonomian Rakyat Wiradhana Putramas	50.589.493	137.591.368
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Annisa Mukti	28.194.603	27.409.248
Subjumlah	78.784.096	165.000.616

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	31 Desember	
	2025	2024
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.812.744.672	1.457.208.755
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.216.608.975	1.786.447.038
PT Bank Central Asia Tbk	461.213.665	156.264.118
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	10.844.721	10.904.670
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.059.256	31.726.172
Subjumlah	3.503.471.290	3.442.550.753
Subjumlah tabungan	3.582.255.386	3.607.551.369
Deposito berjangka		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Annisa Mukti	500.000.000	-
Subjumlah	500.000.000	-
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Perkreditan Rakyat Majatama (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Cemawis Mandiri	1.000.000.000	500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	30.000.000	30.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Buduran Deltapurnama	-	500.000.000
Subjumlah	2.030.000.000	-
Subjumlah deposito berjangka	2.530.000.000	2.030.000.000
Jumlah	6.143.981.649	5.760.231.137
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150.000)	(150.000)
Jumlah - bersih	6.143.831.648	5.760.081.137

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 penempatan pada bank lain dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sebesar Rp30.000.000 merupakan *sinking fund* atas keanggotaan APEX.

b. Berdasarkan jangka waktu

	31 Desember	
	2025	2024
3 bulan	1.030.000.000	530.000.000
6 bulan	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah	2.530.000.000	2.030.000.000

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember	
	2025	2024
Giro	0,22%	0,20%
Tabungan	1,66%	1,84%
Deposito berjangka	5,66%	6,60%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Saldo awal tahun	150.000	150.000
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Saldo akhir tahun	150.000	150.000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Kredit yang diberikan menurut jenis penggunaan:

	31 Desember	
	2025	2024
<u>Pihak berelasi:</u>		
Kontraktual		
Modal kerja	-	90.416.661
Konsumsi	127.635.597	130.986.102
Provisi yang belum diamortisasi	(34.936)	(189.147)
Subjumlah	127.600.661	221.213.616
<u>Pihak ketiga:</u>		
Kontraktual		
Modal kerja	17.841.276.767	23.574.714.233
Investasi	2.170.298.485	1.963.580.448
Konsumsi	976.284.579	1.348.011.750
	20.987.859.831	26.886.306.431
Provisi yang belum diamortisasi	(402.544.372)	(726.417.303)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	18.312.196	7.297.298
Subjumlah	20.603.627.655	26.167.186.426
Jumlah	20.731.228.316	26.388.400.042
Cadangan kerugian penurunan nilai	(851.412.321)	(279.698.102)
Jumlah - bersih	19.879.815.995	26.108.701.940

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi:

	31 Desember	
	2025	2024
<u>Pihak berelasi:</u>		
Kontraktual		
Perdagangan	-	90.416.661
Lainnya	127.635.597	130.986.102
Biaya administrasi yang belum diamortisasi	(34.936)	(189.147)
Subjumlah	127.600.661	221.213.616

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi: (Lanjutan)

	31 Desember	
	2025	2024
<u>Pihak ketiga:</u>		
Kotraktual		
Pertanian	15.479.144	58.245.439
Industri	37.227.795	89.375.000
Perdagangan	5.413.468.645	8.175.793.227
Jasa	14.389.300.195	17.156.686.571
Lainnya	1.132.384.052	1.406.206.194
	<u>20.987.859.831</u>	<u>26.886.306.431</u>
Provisi yang belum diamortisasi	(402.544.372)	(726.417.303)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	18.312.196	7.297.298
Subjumlah	<u>20.603.627.655</u>	<u>26.167.186.426</u>
Jumlah	<u>20.731.228.316</u>	<u>26.388.400.042</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(851.412.321)	(279.698.102)
Jumlah - bersih	<u>19.879.815.995</u>	<u>26.108.701.940</u>

c. Kredit yang diberikan menurut jangka waktu:

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit.

	31 Desember	
	2025	2024
Kurang dari atau sama dengan 6 bulan	1.803.385.706	1.093.833.332
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	1.460.309.389	2.579.766.132
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	5.834.888.867	8.974.866.120
Lebih dari 24 bulan	12.016.911.466	14.459.243.610
	<u>21.115.495.428</u>	<u>27.107.709.194</u>
Provisi yang belum diamortisasi	(402.579.308)	(726.606.450)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	18.312.196	7.297.298
Jumlah	<u>20.731.228.316</u>	<u>26.388.400.042</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(851.412.321)	(279.698.102)
Jumlah - bersih	<u>19.879.815.995</u>	<u>26.108.701.940</u>

d. Kredit yang diberikan menurut sisa umur jatuh tempo:

Sisa umur jatuh tempo kredit diklasifikasikan berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh tempo kredit.

	31 Desember	
	2025	2024
Kurang dari atau sama dengan 6 bulan	3.367.723.701	2.356.085.537
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	3.955.485.935	4.373.974.769
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	6.909.349.209	9.924.766.257
Lebih dari 24 bulan	6.882.936.583	10.452.882.631
Subjumlah (Dipindahkan)	<u>21.115.495.428</u>	<u>27.107.709.194</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

d. Kredit yang diberikan menurut sisa umur jatuh tempo: (Lanjutan)

	31 Desember	
	2025	2024
Subjumlah (Pindahan)	21.115.495.428	27.107.709.194
Provisi yang belum diamortisasi	(402.579.308)	(726.606.450)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	18.312.196	7.297.298
Jumlah	41.846.723.744	53.496.109.236
Cadangan kerugian penurunan nilai	(851.412.321)	(279.698.102)
Jumlah - bersih	40.995.311.423	53.216.411.134

e. Kredit yang diberikan menurut kolektibilitas:

	31 Desember	
	2025	2024
Lancar	17.002.248.873	23.981.359.468
Dalam Perhatian Khusus	3.242.199.226	2.995.771.395
Kurang Lancar	107.398.560	6.865.000
Diragukan	675.600.041	108.963.337
Macet	88.048.728	14.749.994
	21.115.495.428	27.107.709.194
Provisi yang belum diamortisasi	(402.579.308)	(726.606.450)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	18.312.196	7.297.298
Jumlah	20.731.228.316	26.388.400.042
Cadangan kerugian penurunan nilai	(851.412.321)	(279.698.102)
Jumlah - bersih	19.879.815.995	26.108.701.940

	31 Desember	
	2025	2024
<i>Non-Performing Loan</i>	4,13%	0,48%

f. Tingkat suku bunga kredit yang diberikan rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Kredit yang diberikan	34,20%	26,22%

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Saldo awal tahun	279.698.102	293.996.194
Pembentukan (Pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 20 dan 21)	660.647.550	(14.298.092)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan (Catatan 5h)	(88.933.331)	-
Saldo akhir tahun	851.412.321	279.698.102

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)
 Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

h. Mutasi kredit yang dihapusbuku adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Saldo awal tahun	679.858.217	715.006.853
Penerimaan kembali hapusbuku (Catatan 20)	(24.770.229)	(35.148.636)
Hapus buku tahun berjalan (Catatan 5g)	88.933.331	-
Saldo akhir tahun	744.021.319	679.858.217

6. ASET TETAP

HARGA PEROLEHAN	SALDO 31-Des-2024	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO 31-Des-2025
Tanah	1.195.000.000	-	-	1.195.000.000
Bangunan	2.867.903.530	105.696.600	-	2.973.600.130
Kendaraan bermotor	917.650.000	-	-	917.650.000
Inventaris kantor	1.520.898.172	359.849.680	151.342.132	1.729.405.720
Aset pengampunan				
Pajak - Inventaris	4.125.000	-	-	4.125.000
Jumlah	6.505.576.702	465.546.280	151.342.132	6.819.780.850

AKUMULASI PENYUSUTAN	SALDO 31-Des-2024	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO 31-Des-2025
Bangunan	1.350.634.288	145.938.424	-	1.496.572.712
Kendaraan bermotor	725.437.468	96.974.976	-	822.412.444
Inventaris kantor	1.211.908.376	124.577.297	148.205.403	1.188.280.270
Aset pengampunan				
Pajak - Inventaris	4.125.000	-	-	4.125.000
Jumlah	3.292.105.132	367.490.697	148.205.403	3.511.390.426
Nilai Buku	3.213.471.570			3.308.390.424

HARGA PEROLEHAN	SALDO 31-Des-2023	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO 31-Des-2024
Tanah	1.195.000.000	-	-	1.195.000.000
Bangunan	2.867.903.530	-	-	2.867.903.530
Kendaraan bermotor	1.008.750.000	-	91.100.000	917.650.000
Inventaris kantor	1.365.955.828	197.051.344	42.109.000	1.520.898.172
Aset pengampunan				
Pajak - Inventaris	4.125.000	-	-	4.125.000
Jumlah	6.441.734.358	197.051.344	133.209.000	6.505.576.702

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET TETAP (Lanjutan)

AKUMULASI PENYUSUTAN	SALDO 31-Des-2023	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO 31-Des-2024
Bangunan	1.206.389.116	144.245.172	-	1.350.634.288
Kendaraan bermotor	716.629.168	99.908.295	91.099.995	725.437.468
Inventaris kantor	1.162.715.606	90.843.480	41.650.710	1.211.908.376
Aset pengampunan Pajak - Inventaris	4.125.000	-	-	4.125.000
Jumlah	3.089.858.890	334.996.947	132.750.705	3.292.105.132
Nilai Buku	3.351.875.468			3.213.471.570

Jumlah beban penyusutan aset tetap adalah sebesar Rp367.490.697 dan Rp334.996.947 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 21).

Pada tahun 2025 dan 2024 terdapat aset tetap berupa inventaris kantor dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp3.136.729 dan Rp458.290 telah dihapus bukukan (Catatan 25).

Aset Bank berupa kendaraan bermotor dan gedung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bangun Askrida dan gedung pada PT Asuransi Wahana Tata dengan nilai pertanggungan pada tahun 2025 masing-masing sebesar Rp 965.000.000 dan Rp 12.014.829.443 dan pada tahun 2024 masing-masing sebesar Rp578.100.000 dan Rp11.575.819.443.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Bank memiliki Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) :

- No. 17 seluas 60 m² yang berlokasi di Desa Tanggul, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur yang digunakan sebagai Kantor Kas Bank. SHGB tersebut akan berakhir pada tanggal 18 April 2040.
- No. 1658 dan 1659 masing-masing seluas 56 m² dan 54 m² yang berlokasi di Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur yang digunakan sebagai Kantor Pusat Bank. SHGB tersebut masing-masing akan berakhir pada tanggal 24 September 2045.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa sertifikat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau kejadian yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember	
	2025	2024
Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:		
Harga perolehan	145.878.058	145.878.058
Akumulasi amortisasi	(138.680.518)	(132.146.530)
Nilai buku bersih	7.197.540	13.731.528

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET LAIN - LAIN

	31 Desember	
	2025	2024
Pendapatan bunga yang akan diterima - Kredit yang diberikan	395.800.431	390.055.233
Beban dibayar dimuka	24.712.258	23.879.644
Alat Tulis Kantor	15.759.792	21.301.127
Asuransi gedung dan kendaraan	11.177.518	10.943.840
Pendapatan bunga yang akan diterima - Penempatan pada bank lain	7.650.329	7.404.126
Lainnya	29.896.808	8.226.000
Jumlah	484.997.135	461.809.970

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 beban dibayar dimuka terdiri dari pembayaran uang muka biaya telpon pulsa paketan, provisi administrasi lain dan biaya dibayar dimuka lainnya.

9. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember	
	2025	2024
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	10.415.528	14.913.517
Pasal 21	17.335.243	32.745.102
Pasal 23	84.167	94.166
Pasal 25	25.384.471	60.583.081
Titipan notaris	15.000.000	55.225.000
Titipan angsuran	25.167.400	33.036.550
Jasa pihak luar	-	21.645.000
Listrik, air dan telepon	-	6.610.801
Lainnya	36.772.069	6.943.744
Jumlah	130.158.878	231.796.961

10. UTANG BUNGA

	31 Desember	
	2025	2024
Bunga deposito berjangka yang belum jatuh tempo	18.951.459	35.420.384
Bunga deposito simpanan dari bank lain	-	11.087.670
Jumlah	18.951.459	46.508.054

11. PERPAJAKAN

- a. Akun ini merupakan utang pajak penghasilan badan pasal 29 dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp222.231.306 dan Rp71.634.021.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban Pajak

Akun ini merupakan pajak kini dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp584.109.817 dan Rp357.567.742.

c. Pajak Penghasilan Badan

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2025	2024
Laba sebelum pajak sesuai dengan laporan laba rugi	2.424.113.086	1.880.868.638
Beda waktu :		
Imbalan pasca kerja (Catatan 14)	413.664.892	239.625.370
CKPN Kredit yang diberikan	369.126.501	-
Jumlah beda waktu	782.791.393	239.625.370
Beda tetap :		
Tunjangan hari raya	215.330.950	105.786.100
Cadangan parcel	77.521.251	20.362.894
Cadangan <i>tantiem</i>	39.000.000	65.000.000
Seragam (Catatan 23)	33.652.162	43.196.686
Aktivitas karyawan	8.394.500	12.334.634
Penyusutan aset tetap	5.791.549	(4.501.579)
Sumbangan dan hadiah	5.350.000	4.450.000
Majalah perpustakaan	1.026.000	1.176.000
Premi asuransi	342.699	345.051
Pendapatan bunga penempatan pada bank lain	(10.446.059)	(11.974.478)
Cadangan pendidikan	-	(53.865.161)
Lainnya	14.590.430	43.090.049
Jumlah beda tetap	390.553.483	225.400.196
Penghasilan kena pajak	3.597.457.962	2.345.894.204
Dibulatkan	3.597.457.000	2.345.894.000
Taksiran pajak penghasilan:		
2025 : 11% X Rp1.884.824.761	207.330.724	-
22% X Rp1.712.632.239	376.779.093	-
2024 : 11% X Rp1.441.172.164	-	158.528.938
22% X RpRp904.721.836	-	199.038.804
Jumlah pajak kini	584.109.817	357.567.742
<u>Kredit Pajak</u>		
Pajak penghasilan pasal 25	361.878.511	285.933.721
Pajak penghasilan pasal 29	222.231.306	71.634.021

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. SIMPANAN NASABAH

- a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari:

	31 Desember	
	2025	2024
<u>Tabungan</u>		
Kontraktual		
Pihak berelasi	2.690.482.606	1.990.912.781
Pihak ketiga	3.070.409.502	3.993.126.501
Jumlah tabungan	5.760.892.108	5.984.039.282
<u>Deposito berjangka</u>		
Kontraktual		
Pihak berelasi	1.436.050.100	1.541.050.100
Pihak ketiga	6.773.830.000	10.341.230.000
Jumlah deposito berjangka	8.209.880.100	11.882.280.100
Jumlah simpanan	13.970.772.208	17.866.319.382

- b. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat simpanan yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit yang diberikan.

- c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember	
	2025	2024
Tabungan	4,29%	4,23%
Deposito berjangka	6,27%	6,44%

- d. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember	
	2025	2024
1 bulan	1.326.000.000	1.364.000.000
3 bulan	2.301.000.000	3.965.900.000
6 bulan	2.639.550.100	3.678.550.100
12 bulan	1.943.330.000	2.873.830.000
Jumlah	8.209.880.100	11.882.280.100

- e. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat simpanan yang memperoleh suku bunga melebihi suku bunga yang ditentukan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN

- a. Berdasarkan jenisnya simpanan dari bank lain terdiri dari:

	31 Desember	
	2025	2024
<u>Tabungan</u>		
Kontraktual		
Pihak berelasi	254.649.188	309.007.586
<u>Deposito berjangka</u>		
Kontraktual		
Pihak ketiga	-	3.200.000.000
Jumlah simpanan dari bank lain	254.649.188	3.509.007.586

- b. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang diberikan.

- c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember	
	2025	2024
Tabungan	3,65%	3,58%
Deposito berjangka	6,75%	6,45%

- d. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember	
	2025	2024
1 bulan	-	400.000.000
3 bulan	-	1.500.000.000
6 bulan	-	1.300.000.000
	-	3.200.000.000

- e. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang memperoleh suku bunga melebihi suku bunga yang ditentukan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perubahan Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Saldo awal tahun	1.329.472.844	1.089.847.474
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 23)	648.000.000	239.625.370
Pembayaran manfaat	(234.335.108)	-
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	1.743.137.736	1.329.472.844

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Tumpal Marbun, FSAI aktuaris independen, berdasarkan laporannya No.003/PBL/KE/I/2026 tanggal 7 Januari 2026, dan PT Prima Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No.271/PBL/KE/XII/2024 tanggal 19 Desember 2024 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Tingkat diskonto	6,49%	7,05%
Tingkat kenaikan gaji	20,00%	8,50%
Tabel mortalita	TMI - 2019	TMI - 2019
Tingkat cacat	5% dari Tabel	5% dari Tabel Mortalita
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

Beban/(pendapatan) sesuai perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut :

	31 Desember	
	2025	2024
Beban jasa kini	202.121.863	143.458.740
Beban bunga	77.207.210	75.635.415
Kerugian / (keuntungan) aktuarial bersih yang diakui	217.144.861	20.531.215
Jumlah	496.473.934	239.625.370

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

	31 Desember	
	2025	2024
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.329.472.844	1.089.847.474
Beban tahun berjalan	496.473.934	239.625.370
Pembayaran imbalan kerja	(234.335.108)	-
Jumlah	1.591.611.670	1.329.472.844

15. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember	
	2025	2024
Cadangan Tunjangan Hari Raya	450.061.350	234.730.400
Cadangan <i>tantiem</i>	146.000.000	107.000.000
Cadangan parcel	130.384.145	52.862.894
Lainnya	86.430.500	52.364.000
Jumlah	812.875.995	446.957.294

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, Bank mencadangkan biaya *tantiem* dan biaya training sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 April 2025 dan 13 Maret 2024.

Pada tahun 2025 dan 2024 kewajiban lain-lain lainnya merupakan utang pengembalian bunga. Utang pengembalian bunga merupakan titipan atas bonus yang diberikan Bank kepada debitur yang melakukan pembayaran angsuran kredit tanpa pernah menunggak yang memenuhi kriteria dan ketentuan Bank.

16. MODAL SAHAM

Modal saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Modal dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
Modal belum ditempatkan dan disetor	(6.550.000.000)	(6.750.000.000)
Modal ditempatkan dan disetor	8.450.000.000	8.250.000.000

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 14 April 2025 oleh Notaris Ariek Wijayanto, SH, disetujui penambahan modal disetor dengan nilai sebesar Rp200.000.000. Penambahan dan perubahan susunan kepemilikan modal disetor tersebut telah dicatat dalam Kemenkumham dengan surat No. AHU-AH.01.03-0104231 tanggal 17 April 2025 dan Laporan Bulanan Apollo.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 4 November 2025 oleh Notaris Ariek Wijayanto, SH, disahkan penjualan seluruh saham milik M Yudi Alriyanto yang dibeli oleh Dwi Iswanto sebanyak 1.694 lembar saham. Perubahan susunan kepemilikan modal disetor tersebut telah dicatat dalam Kemenkumham dengan surat No. AHU-AH.01.09-0360184 tanggal 4 Desember 2025 dan Laporan Bulanan Apollo.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal Saham (Rp)	Persentase (%)
1.	Koperasi karyawan Tjiwi Kimia	811.200	4.056.000.000	48,00
2.	Edwin Suryalaksana	351.139	1.755.695.000	20,78
3.	Lilik Sugiowati Admojo	218.010	1.090.050.000	12,90
4.	Gijan Ongkoredjo	85.395	426.975.000	5,05
5.	Ou Yang Tung Pu	72.546	362.730.000	4,29
6.	Ir. Tjatur Prasetya, MBA	38.958	194.790.000	2,31
7.	Drs. Sunoto Santoso, MBA	36.455	182.275.000	2,16
8.	Anik Lestari Mukti, SH	36.455	182.275.000	2,16
9.	Yustinus Karjono	36.455	182.275.000	2,16
10.	Dwi Iswanto	3.387	16.935.000	0,20
	Jumlah	1.690.000	8.450.000.000	100,00

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 9 tanggal 13 Maret 2024 oleh Notaris Ariek Wijayanto, SH, MKn, disetujui penambahan modal disetor dengan nilai sebesar Rp200.000.000. Penambahan dan perubahan susunan kepemilikan modal disetor tersebut telah dicatat dalam Kemenkumham dengan surat No. AHU-AH.01.03-0064549 tanggal 18 Maret 2024 dan Laporan Bulanan Apollo.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal Saham (Rp)	Persentase (%)
1.	Koperasi karyawan Tjiwi Kimia	792.000	3.960.000.000	48,00
2.	Edwin Suryalaksana	342.828	1.714.140.000	20,78
3.	Lilik Sugiowati Admojo	212.850	1.064.250.000	12,90
4.	Gijan Ongkoredjo	83.375	416.875.000	5,05
5.	Ou Yang Tung Pu	70.830	354.150.000	4,29
6.	Ir. Tjatur Prasetya, MBA	38.034	190.170.000	2,31
7.	Drs. Sunoto Santoso, MBA	35.592	177.960.000	2,16
8.	Anik Lestari Mukti, SH	35.592	177.960.000	2,16
9.	Yustinus Karjono	35.592	177.960.000	2,16
10.	M. Yudi Alriyanto	1.654	8.270.000	0,10
11.	Dwi Iswanto	1.653	8.265.000	0,10
	Jumlah	1.650.000	8.250.000.000	100,00

17. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 April 2025 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Maret 2024 oleh Notaris Arief Wijayanto, SH. MKn, disetujui penggunaan laba tahun buku 2024 dan 2023 setelah pajak masing-masing sebesar Rp1.523.300.896 dan Rp1.336.814.346.

Alokasi penggunaan saldo laba tahun buku 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Dividen	1.400.000.000	1.300.000.000
Cadangan umum	123.300.896	36.814.346
Jumlah	1.523.300.896	1.336.814.346

18. PENDAPATAN BUNGA

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2025	2024
Kontraktual		
Kredit yang diberikan	7.628.166.991	6.326.454.774
Deposito	163.281.210	138.486.869
Tabungan	26.138.444	31.366.226
Giro	304.997	398.844
Amortisasi provisi		
Kredit yang diberikan	735.366.142	727.605.064
Amortisasi biaya transaksi		
Kredit yang diberikan	(8.744.030)	(8.705.801)
Jumlah	8.544.513.754	7.215.605.976

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN BUNGA

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2025	2024
Kontraktual		
Deposito berjangka	781.959.745	1.007.133.068
Tabungan	197.191.089	201.278.819
Pinjaman diterima	-	6.500.000
Amortisasi provisi dan administrasi		
Pinjaman diterima	4.637.978	30.200.882
Amortisasi biaya transaksi		
Pinjaman diterima	-	9.726.752
Premi penjaminan simpanan	40.139.582	45.996.631
Jumlah	1.023.928.394	1.300.836.152

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2025	2024
Denda kredit yang diberikan	498.478.150	475.566.700
Pendapatan ganti rugi asuransi	67.746.248	-
Administrasi tabungan	25.469.746	24.165.657
Penerimaan kembali kredit hapus buku - bunga	16.168.316	9.425.264
Pemulihan CKPN kredit yang diberikan (Catatan 5g)	-	14.298.092
Penerimaan kembali kredit hapus buku - pokok (Catatan 5h)	-	35.148.636
Lainnya	5.543.780	8.802.076
Jumlah	613.406.241	567.406.425

21. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI/PENYUSUTAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2025	2024
Kredit yang diberikan (Catatan 5g)	667.902.660	-
Penyusutan aset tetap (Catatan 6)	367.490.697	334.996.947
Penyusutan aset tidak berwujud (Catatan 7)	6.533.988	8.104.857
Jumlah	1.041.927.345	343.101.804

22. BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan biaya iklan dan promosi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp10.984.553 dan Rp15.397.518.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Biaya tenaga kerja *)	3.452.168.917	3.197.991.815
Barang dan jasa	467.279.507	444.826.454
Pendidikan	228.672.349	232.379.308
Pemeliharaan dan perbaikan	160.891.023	90.111.331
Bensin kendaraan dinas	108.050.500	114.662.600
Inventaris kecil	32.343.608	20.784.742
Premi asuransi	29.582.081	29.237.842
Pajak-pajak	13.025.510	26.963.610
Jumlah	4.492.013.495	4.156.957.702

*) Biaya tenaga kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Gaji dan honorarium	1.276.145.182	1.478.576.278
Imbalan pasca kerja (Catatan 14)	648.000.000	239.625.370
Tunjangan hari raya	360.000.000	238.000.000
Honor komisaris	356.133.692	355.114.707
Tunjangan <i>transport</i> dan makan	213.833.290	255.838.290
Penghargaan karyawan	134.925.234	114.707.750
<i>Tantiem</i>	115.000.000	107.000.000
Premi asuransi	108.514.097	123.789.400
Seragam	33.652.162	43.196.686
Tunjangan jabatan	32.900.000	36.280.000
THR komisaris	25.000.000	25.000.000
Tunjangan pajak penghasilan	5.877.382	8.400.545
Tunjangan operasional	-	122.232.800
Tunjangan produktivitas	-	50.229.989
Lainnya	142.187.878	-
Jumlah	3.452.168.917	3.197.991.815

24. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
<i>Entertainment</i>	124.500.000	64.360.000
Premi OJK	16.285.652	17.719.742
<i>Membership</i>	5.400.000	5.400.000
Administrasi bank	2.244.550	4.186.026
Biaya PEFINDO	1.665.000	-
Biaya transfer	1.222.600	-
Pajak bunga penempatan pada Bank lain	-	2.176.163
Lainnya	1	-
Jumlah	151.317.803	93.841.931

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2025	2024
Pendapatan non operasional		
Laba penjualan aset tetap (Catatan 6)	-	24.474.995
Lainnya	3.564.911	5.799.236
Subjumlah	3.564.911	30.274.231
Beban non operasional		
Sumbangan dan representatif	17.101.000	21.784.600
Kerugian Penghapusan Aktiva Tetap (Catatan 6)	29	458.290
Lainnya	99.200	39.997
Subjumlah	17.200.229	22.282.887
Jumlah pendapatan (beban) non operasional - bersih	(13.635.318)	7.991.344

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

- Pengurus Bank (Catatan 1)
- Perorangan yang merupakan anggota keluarga dekat dari pengurus Bank
- Pemegang saham Bank

Transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan dan Pengurus Bank.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Aset		
Penempatan pada bank lain	578.784.096	165.000.616
Kredit yang diberikan	127.600.661	221.213.616
Liabilitas		
Simpanan nasabah	4.126.532.706	3.531.962.881
Simpanan dari bank lain	254.649.188	309.007.586
Persentase terhadap jumlah aset		
Penempatan pada bank lain	1,91%	0,46%
Kredit yang diberikan	0,42%	0,62%
Persentase terhadap jumlah liabilitas		
Simpanan nasabah	24,06%	15,03%
Simpanan dari bank lain	1,48%	1,31%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAMAN DHANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31 Desember	
	2025	2024
<u>Komitmen</u>		
Tagihan komitmen		
Fasilitas pinjaman diterima yang belum dipergunakan	500.000.000	500.000.000
<u>Kontinjensi</u>		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	255.227.638	31.751.144
Lain-lain	370.986.410	329.582.662
<u>Lainnya</u>		
Aset produktif yang dihapusbuku	744.021.319	679.858.217

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 016/RKT/SPPK/2025 tanggal 13 Agustus 2025 terdapat pinjaman fasilitas rekening koran dari PT Bank Central Asia, Tbk yang belum ditarik sebesar Rp 500.000.000. Jangka waktu fasilitas mulai 29 Agustus 2025 sampai dengan 29 Agustus 2026.

28. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Ir. Lilik Hartatik,CPA.,CA.,BKP.



PT. BPR TAMAN DHANA
Ruko Kedungturi Blok B1-2 Jl. Raya kedungturi No. 33-35
Taman Sepanjang Sidoarjo
Website: www.bprtamandhana.com. Telepon: 0317883900.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR TAMAN DHANA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Moch Anshor
Alamat Kantor : Ruko Kedungturi Blok B1-B2 Jalan Raya Kedungturi No 33-35 Taman Sidoarjo
Alamat Domisili : Jl. Jagalan I/28 Kel.Peneleh, Kec Genteng - Surabaya
Nomor Telepon : 031-7883900
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR TAMAN DHANA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR TAMAN DHANA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR TAMAN DHANA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 29 April 2026
PT. BPR TAMAN DHANA



Moch Anshor
Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Ruko Kedungturi Blok B1-B2 Jl. Raya Kedungturi No. 33-35 Kedungturi Taman Sidoarjo
Nomor Telepon	031-7883900
Penjelasan Umum	Tata Kelola Bank Perekonomian Rakyat pada dasarnya adalah sistem dan proses yang mengatur bagaimana BPR dikelola secara sehat, transparan, dan bertanggung jawab agar tetap dipercaya masyarakat dan stabil secara keuangan. Secara Umum, Tata Kelola BPR mengacu pada prinsip Good Corporate Governance (GCG).
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut adalah bahwa struktur dan infrastruktur Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan wewenang Direksi BPR tergolong masih terpenuhi sebagian. Pemenuhan atas penerapan Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Internal Audit tergolong masih terpenuhi sebagian, Saat ini BPR Taman Dhana dalam proses merger dengan BPR Wiradhana Putramas

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
MOCH ANSHOR	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	2.4.1.Direksi bertanggungjawab terhadap terlaksananya tata kelola BPR. 2.4.2.Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha BPR. 2.4.3.Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang-undangan. 2.4.4.Menerapkan tata kelola dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi BPR. 2.4.5.Direksi yang diketuai oleh Direktur Utama bertanggungjawab terhadap pelaksanaan fungsi kepengurusan BPR secara efektif dan efisien. 2.4.6.Direktur Utama juga berkewajiban untuk membuat anggota Direksi sebagai lembaga kolegial yang mampu bekerja secara transparan dan masing-masing anggota dapat berperan sebagai anggota tim maupun dalam fungsinya masing-masing sesuai dengan bidang tugas yang disepakati. 2.4.7.Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya. . . 2.4.16.Tugas dan Tanggung Jawab Direksi yang Membawahki Fungsi Kepatuhan : 2.4.16.1.Sesuai Pasal 54 ayat (1) POJK Tata Kelola BPR, pengangkatan, pemberhentian dan/atau pengunduran diri anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan mengacu pada ketentuan yang mengatur mengenai pengangkatan, pemberhentian dan/atau pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Bank Perekonomian Rakyat.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan. operasional dan bisnis. b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat. c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi. kinerja terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan. Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi. juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Taman Dhana. d. Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan. permasalahan debitur kasus per kasus. e. Temuan pemeriksaan OJK telah ditindaklanjuti. f. Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal. control dalam melaksanakan tugas masing-masing.

Keterangan

-

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
EDWIN SURYALAKSANA	Komisaris Utama	<p>Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Tata Kelola yang Baik. 2.5.1.Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara independent. 2.5.2.Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR. 2.5.3.Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. 2.5.4.Dewan Komisaris melakukan review atas suatu transaksi dalam rangka pelaksanaan pengawasan dini. Hasil review dituangkan dalam bentuk rekomendasi dan didokumentasikan dengan baik serta merupakan bagian dari dokumen pengambilan keputusan. 2.5.5.Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2.5.6.Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. 2.5.7.Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain. 2.5.8.Ketua Dewan Komisaris bersama anggotanya bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengawasan secara efektif dan efisien serta terpeliharanya komunikasi yang baik dengan Direksi, Auditor Eksternal dan Otoritas Jasa Keuangan. 2.5.9.Dewan Komisaris secara hukum bertanggung jawab sesuai ketentuan atau Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar BPR.</p>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
BAMBANG EKO WAHONO	Komisaris Independen	Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Tata Kelola yang Baik. 2.5.1.Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara independent. 2.5.2.Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR. 2.5.3.Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. 2.5.4.Dewan Komisaris melakukan review atas suatu transaksi dalam rangka pelaksanaan pengawasan dini. Hasil review. dituangkan dalam bentuk rekomendasi dan didokumentasikan dengan baik serta merupakan bagian dari dokumen pengambilan keputusan. 2.5.5.Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2.5.6.Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. 2.5.7.Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain. 2.5.8.Ketua Dewan Komisaris bersama anggotanya bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengawasan secara efektif dan efisien serta terpeliharanya komunikasi yang baik dengan Direksi, Auditor Eksternal dan Otoritas Jasa Keuangan. 2.5.9.Dewan Komisaris secara hukum bertanggung jawab sesuai ketentuan atau Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar BPR.

Rekomendasi kepada Direksi

a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis. b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat. c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan,. Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Taman Dhana. d. Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan di bawah 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2. e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti. f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah-langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali. temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan. g. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja.

Keterangan

-

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

Saat ini BPR Taman Dhana masih hanya memiliki Komite Kredit yang bertugas untuk memutuskan kredit.

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
-							

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
MOCH ANSHOR				
Anggota Dewan Komisaris				
EDWIN SURYALAKSANA	1.755.695.000,00	20,78	1.714.140.000,00	20,78
BAMBANG EKO WAHONO				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
EDWIN SURYALAKSANA	PT BPR WIRADHANA PUTRAMAS	22,35	22,35
EDWIN SURYALAKSANA	PT BPRS ANNISA MUKTI	25,00	25,00
EDWIN SURYALAKSANA	PT BPR WIRADHANA PUTRAMAS	22,35	22,35
EDWIN SURYALAKSANA	PT BPRS ANNISA MUKTI	25,00	25,00
Pemegang Saham			
EDWIN SURYALAKSANA	PT BPR WIRADHANA PUTRAMAS	22,35	22,35
EDWIN SURYALAKSANA	PT BPRS ANNISA MUKTI	25,00	25,00
EDWIN SURYALAKSANA	PT BPR WIRADHANA PUTRAMAS	22,35	22,35
EDWIN SURYALAKSANA	PT BPRS ANNISA MUKTI	25,00	25,00
LILIK SUGIOWATI ADMODJO	PT BPR WIRADHANA PUTRAMAS	9,70	9,70
GIJAN ONGKOREDJO	PT BPR WIRADHANA PUTRAMAS	5,25	5,25
GIJAN ONGKOREDJO	PT BPRS ANNISA MUKTI	20,75	20,75
OU YANG TUNG PU	PT BPR WIRADHANA PUTRAMAS	3,45	3,45
IR. TJATUR PRASETYA	PT BPR WIRADHANA PUTRAMAS	6,00	6,00
ANIK LESTARI MUKTI, SH	PT BPR WIRADHANA PUTRAMAS	1,50	1,50
ANIK LESTARI MUKTI, SH	PT BPRS ANNISA MUKTI	17,50	17,50

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Drs. SUNOTO SANTOSO, MBA	PT BPR WIRADHANA PUTRAMAS	3,00	3,00
--------------------------	---------------------------	------	------

-

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
MOCH ANSHOR	Tidak ada	Edwin Suryalaksana - Pinjaman	Tidak ada
Pemegang Saham			
EDWIN SURYALAKSANA	Tidak ada	Tidak ada	Edwin Suryalaksana - Pemegang Saham

anggota Direksi memiliki Hubungan Keuangan terkait adanya pinjaman, Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lain, Pemegang saham. Salah satu Anggota Dewan Komisaris memiliki hubungan keuangan dengan BPR Wiradhana Putramas dan BPR Syariah Annisa Mukti terkait pemegang saham

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
	Anggota Direksi		
	Anggota Dewan Komisaris		
	Pemegang Saham		
EDWIN SURYALAKSANA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lain, Pemegang saham

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	493.000.000	2	285.000.000
Tunjangan	2	175.305.692	2	53.633.692
Tantiem	2	58.460.000	2	17.540.000
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	2	50.000.000	2	42.500.000
Total Remunerasi		776.765.692		398.673.692
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	2	59.926.000	0	0
Asuransi Kesehatan	2	10.560.000	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		70.486.000		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		847.251.692		398.673.692

Untuk Perhitungan Remunerasi Direksi dan fasilitas lain serta Komisaris telah ditetapkan dalam RUPS,. Untuk perhitungan nominal Gaji dan Tunjangan Direksi adalah keseluruhan termasuk sebelum Direktur utama mengundurkan diri. Sedangkan untuk fasilitas kendaraan dipergunakan untuk operasional kantor

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	1,84
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,04
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,65
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,42
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3,52

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
15-01-2025	2	Evaluasi kinerja BPR dengan topik pembahasan Perbandingan Rencana Kerja terhadap laporan keuangan serta pos-pos keuangan tertentu dan Permasalahan isu-isu strategis serta kebijakan yang dihadapi BPR
10-04-2025	2	Evaluasi kinerja BPR dengan topik pembahasan Perbandingan Rencana Kerja terhadap laporan keuangan serta pos-pos keuangan tertentu dan Permasalahan isu-isu strategis serta kebijakan yang dihadapi BPR
16-07-2025	2	Evaluasi kinerja BPR dengan topik pembahasan Perbandingan Rencana Kerja terhadap laporan keuangan serta pos-pos keuangan tertentu dan Permasalahan isu-isu strategis serta kebijakan yang dihadapi BPR
16-10-2025	2	Evaluasi kinerja BPR dengan topik pembahasan Perbandingan Rencana Kerja terhadap laporan keuangan serta pos-pos keuangan tertentu dan Permasalahan isu-isu strategis serta kebijakan yang dihadapi BPR
24-11-2025	3	Evaluasi kinerja BPR dengan topik pembahasan Perbandingan Rencana Kerja terhadap laporan keuangan serta pos-pos keuangan tertentu dan Permasalahan isu-isu strategis serta kebijakan yang dihadapi BPR serta pembahasan penyusunan Rencana Bisnis Bank(RBB).

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
EDWIN SURYALAKSANA	5	0	100,00
BAMBANG EKO WAHONO	5	0	100,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
MOCH ANSHOR	DIREKTUR	EDWIN SURYALAKSANA	KOMISARIS UTAMA	PINJAMAN	122	Transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Dalam Tahun 2025 terdapat transaksi yang melibatkan pengurus, namun transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan sistem dan prosedur serta ketentuan yang berlaku.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
24-03-2025	01	Pembagian beras zakat fitrah	Masyarakat sekitar yang kurang mampu	3.977.000
10-06-2025	01	Penyerahan hewan kurban	Masjid Alhikmahkelurahan kedungturi Sidoarjo	4.000.000

Dana sumbangan telah disalurkan dengan baik bagi yang berhak menerima.



Nomor : 02.01.04.2026
Tanggal : 29 April 2026
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada
Pimpinan Otoritas Jasa Keuangan
Propinsi Jawa timur
Jl. Gubernur Suryo No. 28-30 Surabaya
Jawa Timur -

Perihal : **Penyampaian Laporan Tahunan PT. BPR TAMAN DHANA Tahun 2025**

Referensi:

1. POJK No. 23 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
2. SEOJK No. 16/SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat

Menunjuk perihal dan referensi di atas, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT. BPR TAMAN DHANA Tahun 2025 yang terdiri atas:

1. Laporan Tahunan

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK Pelaporan dan TKK BPR dan BPRS, antara lain Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Lainnya

2. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK mengenai penerapan tata kelola bagi BPR dan BPRS, antara lain ringkasan hasil penilaian sendiri atas tata kelola BPR, kepemilikan saham, hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

PT. BPR TAMAN DHANA



Moch Anshor
Direksi



**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR TAMAN DHANA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR TAMAN DHANA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 28 April 2026

PT. BPR TAMAN DHANA

Dibuat Oleh,

Moch Anshor
Direktur

Disetujui Oleh,

Edwin Suryalaksana
Komisaris Utama

Bambang Eko Wahono
Komisaris

2025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT. BPR TAMAN DHANA

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	11
2.3. Kinerja Sosial	12
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	13
3. Profil Bank	15
4. Penjelasan Direksi	18
5. Tata Kelola Keberlanjutan	27
Umpan Balik	32

Kata Pengantar

Pada tahun 2025, BPR TAMAN DHANA telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025. Implementasi ini sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Program kerja yang dirancang dalam RAKB diimplementasikan oleh BPR TAMAN DHANA selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.

BPR TAMAN DHANA, berperan selaku lembaga intermediasi (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan sebagai kredit, mengharuskan BPR untuk cermat dalam memberikan pinjaman. Prioritas diberikan pada usaha yang tidak merusak lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memberikan keuntungan melalui pendapatan bunga kredit.

BPR TAMAN DHANA memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan upaya bersama sektor jasa keuangan dalam mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Lebih lanjut, keberlanjutan bank menjadi prioritas, mengingat kurangnya perhatian terhadap isu lingkungan dan sosial dapat memperbesar risiko, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) dari debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) BPR TAMAN DHANA untuk Tahun 2025 ini menyajikan data dan informasi terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sesuai dengan regulasi OJK, BPR TAMAN DHANA, dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, pertama kali menyusun SR pada tahun 2025, yaitu SR Tahun 2024. Laporan ini wajib disampaikan secara offline kepada OJK, mengikuti batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Oleh karena itu, BPR TAMAN DHANA menyusun SR Tahun 2025 yang mencakup informasi periode pelaporan dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)

3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR TAMAN DHANA tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun an laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR TAMAN DHANA membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan). Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR TAMAN DHANA tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR TAMAN DHANA serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR TAMAN DHANA adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR TAMAN DHANA kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
- 4.

Prinsip Tata Kelola; Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.

5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR TAMAN DHANA [https:// bprtamandhana.com](https://bprtamandhana.com)
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR TAMAN DHANA.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Taman Dhana mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet ""Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .

3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	30.248.487.542	35.957.403.646	36.190.341.622
Aset Produktif	27.259.477.076	32.867.940.331	33.082.110.902
Kredit/Pembiayaan Bank	21.115.495.428	27.107.709.194	24.069.797.852
Dana Pihak Ketiga	13.970.772.208	17.866.319.382	18.409.965.460
Pendapatan Operasional	9.157.919.994	7.783.012.401	6.984.737.372
Beban Operasional	6.706.162.090	5.910.135.107	5.426.582.903
Laba Bersih	1.840.003.269	1.523.300.897	1.336.814.346
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	119,99	55,09	56,19
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,20	0,39	0
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,20	0,39	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	3,12	0	0
NPL gross	4,13	0,48	0
NPL nett	0,64	0,22	0
Return on Asset (ROA)	7,07	5,19	4,77
Return on Equity (ROE)	20,10	14,71	14,18
Net Interest Margin (NIM)	24,21	17,90	16,95
Rasio Efisiensi (BOPO)	73,38	75,94	77,69
Loan to Deposit Ratio (LDR)	151,14	151,73	130,74
Cash Ratio	26,15	21,03	15,28

-

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR TAMAN DHANA

Website: www.bprtamandhana.com, Email: tamandhana_97@yahoo.co.id

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	18.455.394.195	13.970.772.208	17.866.319.382	18.409.965.460
a.1. DPK	18.455.394.195	13.970.772.208	17.866.319.382	18.409.965.460
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	25.312.779.053	21.062.788.489	25.628.711.342	22.211.556.947
b.1. Kredit / Pembiayaan	25.312.779.053	21.062.788.489	25.628.711.342	22.211.556.947
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	18.455.394.195	13.970.772.208	17.866.319.382	18.409.965.460
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	25.312.779.053	21.062.788.489	25.628.711.342	22.211.556.947
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR TAMAN DHANA

Website: www.bprtamandhana.com, Email: tamandhana_97@yahoo.co.id

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	25.312.779.053	21.062.788.489	25.628.711.342	22.211.556.947
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	25.312.779.053	21.062.788.489	25.628.711.342	22.211.556.947

Pendapatan operasional mengalami kenaikan di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.



2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL



BPR TAMAN DHANA mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR TAMAN DHANA tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tempat minum yang dibawa oleh* masing-masing pegawai. Penghematan Listrik dan pemakaian air

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	11.453	11.466	11.466	11.426
b. Penggunaan Listrik (kWh)	27.696	25.929	27.866	29.294
c. Penggunaan Air (m3)	487	473	505	484
d. Penggunaan Kertas (kg)	80	84	76	79

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi**Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

PT BPR Taman Dhana telah melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan guna mendukung kinerja.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan gaji dan upah serta fasilitas BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	22	16	25	25
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	3	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	4	3	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	-	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR TAMAN DHANA ikut berkontribusi pemberian beras untuk masyarakat disekitar kantor dan pembelian hewan kurban pada saat idul adha.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	7.094.000	7.977.000	7.305.000	6.000.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, BPR TAMAN DHANA senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR TAMAN DHANA telah memenuhi semua persyaratan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR TAMAN DHANA juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR TAMAN DHANA telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR TAMAN DHANA akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR TAMAN DHANA pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR TAMAN DHANA maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR TAMAN DHANA belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR TAMAN DHANA
Alamat	Ruko Kedungturi B1-2 Jl. Raya Kedungturi No. 33-35 Kel. Kedungturi Kec.Taman - Sidoarjo
Nomor Telepon	031-7883900
Email	tamandhana_97@yahoo.co.id
Website	www.bprtamandhana.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2024 sebesar Rp 35,9 Milyar mengalami penurunan dari tahun 2025. Demikian juga kewajiban mengalami penurunan dari tahun 2024.

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	30,248,487,542	35,957,403,646	36,190,341,622
Kewajiban	14,469,162,392	18,276,750,364	18,787,852,465

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 16 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai.

Persentasi Kepemilikan Saham

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR TAMAN DHANA

Website: www.bprtamandhana.com, Email: tamandhana_97@yahoo.co.id

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	KOPKAR TJIWI KIMIA	811,200	4,056,000,000	48.00%
2	EDWIN SURYALAKSANA	351,139	1,755,695,000	20.78%
3	LILIK SUGIOWATI ADMODJO	218,010	1,090,050,000	12.90%
4	GIJAN ONGKOREDJO	85,395	426,975,000	5.05%
5	OU YANG TUNG PU	72,546	362,730,000	4.29%
6	IR. TJATUR PRASETYA	38,958	194,790,000	2.31%
7	DRS. SUNOTO SANTOSO	36,455	182,275,000	2.16%
8	ANIK LESTARI MUKTI	36,455	182,275,000	2.16%
9	YB KARDJONO	36,455	182,275,000	2.16%
10	DWI ISWANTO	3,387	16,935,000	0.20%

Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Taman Mas 2. Tabungan Berencana 3. Tabungan Intan
Deposito	1. Deposito Berjangka Waktu
Kredit	1. Kredit Modal Kerja 2. Kredit Investasi 3. Kredit Konsumsi

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan

berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR TAMAN DHANA belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR TAMAN DHANA kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR TAMAN DHANA.

Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada BPR TAMAN DHANA seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba.

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR TAMAN DHANA, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

BPR TAMAN DHANA telah sepenuhnya memiliki pedoman internal namun perlu mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. **BPR TAMAN DHANA menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*.** Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi BPR TAMAN DHANA menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. **Peningkatan kapasitas SDM**

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

2. **Integrasi ke proses kredit**

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

3. **Pengembangan produk dan insentif**

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

4. **Peningkatan kualitas data dan pelaporan**

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

5. **Edukasi dan pendampingan nasabah**

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

6. **Kerja sama dengan pihak eksternal**

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

7. **Implementasi bertahap berbasis prioritas**

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR TAMAN DHANA tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, BPR TAMAN DHANA sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG (*Environmental, Social & Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola), penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. **Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.**

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. **Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.**

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. **Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.**

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR TAMAN DHANA menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.



Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Go digital menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR TAMAN DHANA antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara

memperoleh izin usaha.

3. **Membangun kemitraan lokal.**

Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.

4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**

Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. **Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan *checklist* atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)

4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR TAMAN DHANA berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR TAMAN DHANA secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR TAMAN DHANA. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko

(Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama-sama dengan Tim Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan

Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	-	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

Telah dilakukan Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di BPR TAMAN DHANA menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR Digital yang tinggi mendorong BPR TAMAN DHANA untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR TAMAN DHANA menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR TAMAN DHANA menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, BPR TAMAN DHANA menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR TAMAN DHANA dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

BPR TAMAN DHANA juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR TAMAN DHANA memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di BPR TAMAN DHANA, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR TAMAN DHANA.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR TAMAN DHANA yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR TAMAN DHANA menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR TAMAN DHANA memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini.

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dan sampai dengan sekarang masih belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT. BPR TAMAN DHANA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan **bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 29 April 2026

PT. BPR TAMAN DHANA

Disetujui Oleh,



Moch Anshor
Direktur

Mengetahui,

Edwin Suryalaksana
Komisaris Utama

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT. BPR TAMAN DHANA
TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1	0	1	6.7%
2	Pelaksana	10	4	14	93.3%
	Jumlah	11	4	15	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S1	4	3	7	46.7%
2	Sarjana	1	0	1	6.7%
3	D3	2	1	3	20%
4	Sma	2	0	2	13.3%
5	Sma Atau Sederajat	2	0	2	13.3%
	Jumlah	11	4	15	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	7	4	11	73.3%
2	Kontrak	4	0	4	26.7%
	Jumlah	11	4	15	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	1	0	1	6.7%
2	41 s/d 50 Tahun	1	1	2	13.3%
3	31 s/d 40 Tahun	7	2	9	60%
4	21 s/d 30 Tahun	2	1	3	20%
	Jumlah	11	4	15	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Generation X 1965 - 1980	2	1	3	20%
2	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	7	3	10	66.7%
3	Generation Z 1997 - 2012	2	0	2	13.3%
	Jumlah	11	4	15	100%

Laporan Realisasi Program Kerja
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyusunan Kebijakan Implementasi Keuangan Berkelanjutan dari hasil Evaluasi</p> <p>Tujuan: Memiliki Kebijakan sesuai Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Kebijakan Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui oleh Direksi</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Sumber Daya Manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Direksi yang membawahkan kepatuhan</p>	02 Jan 2025 s/d 24 Des 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 04 November 2024.</p> <p>Membuat Kebijakan tentang pengelolaan internal yang ramah lingkungan Hidup</p>
2	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan yang belum terealisasi sebelumnya</p> <p>Tujuan: Peningkatan pengetahuan serta kesadaran tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan Sumber Daya Manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Direksi yang membawahkan kepatuhan dengan berkoordinasi dengan bagian kepatuhan</p>	02 Jan 2025 s/d 24 Des 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 19 Desember 2025.</p> <p>Sosialisasi tentang Laporan keuangan berkelanjutan</p>

PT. BPR TAMAN DHANA
Ruko Kedungturi Blok B1-2 Jl. Raya kedungturi No. 33-35 Taman Sepanjang
Sidoarjo

Website: www.bprtamandhana.com, Telepon: 0317883900

3	<p>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya bagian yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Sumber Daya Manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Direksi</p>	02 Jan 2025 s/d 24 Des 2025	<p style="text-align: center;"><i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 29 April 2026.</i></p>
4	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Peningkatan pengetahuan serta kesadaran tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan Sumber Daya Manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	02 Jan 2025 s/d 24 Des 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 19 Desember 2025.</p> <p>Sosialisasi tentang Konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p>

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR TAMAN DHANA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR TAMAN DHANA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR TAMAN DHANA.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, *e-mail*) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
- Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR TAMAN DHANA
Ruko Kedungturi Blok B1-2 Jl. Raya kedungturi No. 33-35 Taman Sepanjang Sidoarjo
Telepon : 0317883900
Website : www.bprtamandhana.com
E-mail : tamandhana_97@yahoo.co.id



Lampiran 1. Self Assessment

**HASIL PENILAIAN SENDIRI
PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN**

Nama BPR : PT. BPR TAMAN DHANA
Alamat : Ruko Kedungturi Blok B1-2 Jl. Raya kedungturi No. 33-35 Taman Sepanjang Sidoarjo
Nomor Telepon : 0317883900
Periode : 01 Januari 2025 sampai 30 Juni 2025
Modal Inti : Rp12.288.553.755
Total Aset : Rp36.119.434.516

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LPP01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
2	K1.LPP01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K1.LPP01.03 Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, BPR tergolong nilai 1 (memadai).
4	K1.LPP01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
5	K1.LPP01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LPP02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
7	K1.LPP02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LPP03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
9	K1.LPP03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LPP04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LPP04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LPP05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
13	K1.LPP05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/ S, indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/ S, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		19	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.46	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



Komponen 2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	<p>K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.</p>	Nilai 1 (Memadai)	<p>Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).</p>
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	<p>K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)</p>	Nilai 1 (Memadai)	<p>Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).</p>
C. Menilai Risiko Fraud			
3	<p>K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.</p>	Nilai 1 (Memadai)	<p>Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, BPR tergolong nilai 1 (memadai).</p>
4	<p>K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank</p>	Nilai 2 (Cukup Memadai)	<p>Implementasi indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).</p>
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPR indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		7	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.4	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.APP10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.APP10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
3	K3.APP10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.APP11.01 Verifikasi Transaksi BPR/S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
5	K3.APP11.02 Pengendalian Teknologi BPR/S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
6	K3.APP11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.APP12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.APP12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
9	K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		12	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		1.33	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, BPR tergolong nilai 1 (memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, BPR tergolong nilai 1 (memadai).



PT. BPR TAMAN DHANA
Ruko Kedungturi Blok B1-2 Jl. Raya kedungturi No. 33-35
Taman Sepanjang Sidoarjo
Website: www.bprtamandhana.com, Telepon: 0317883900

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Total Nilai Komponen	7	
	Banyaknya Indikator	5	
	Rata-rata Nilai	1.4	
	Predikat Komponen	Nilai 1 (Memadai)	



Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).



PT. BPR TAMAN DHANA
Ruko Kedungturi Blok B1-2 Jl. Raya kedungturi No. 33-35
Taman Sepanjang Sidoarjo
Website: www.bprtamandhana.com, Telepon: 0317883900

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	BPR memiliki indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, yang dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		7	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.4	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 1 (Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 1 (Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 1 (Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		52
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.41
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Atas penilaian dari pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dalam penerapan atas kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

sidoarjo, 30 Juni 2025

PT. BPR TAMAN DHANA

Dibuat Oleh,

Moch Anshor
Dir YMFK

Disetujui Oleh,

M Yudi Alriyanto
Direktur Utama



HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT. BPR TAMAN DHANA
Alamat : Ruko Kedungturi Blok B1-2 Jl. Raya kedungturi No. 33-35 Taman Sepanjang Sidoarjo
Nomor Telepon : 0317883900
Periode : 01 Juli 2025 sampai 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp13.095.710.772
Total Aset : Rp30.248.487.542

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LPP01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
2	K1.LPP01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
3	K1.LPP01.03 Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, BPR tergolong nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K1.LPP01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
5	K1.LPP01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LPP02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
7	K1.LPP02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LPP03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
9	K1.LPP03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 3 (Tidak Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, BPR tergolong nilai 3 (tidak memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LPP04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LPP04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LPP05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 3 (Tidak Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, BPR tergolong nilai 3 (tidak memadai).
13	K1.LPP05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/ S, indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/ S, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		21	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.62	



PT. BPR TAMAN DHANA
o Kedungturi Blok B1-2 Jl. Raya kedungturi No. 33-35 Taman Sepanjang
Sidoarjo

Website: www.bprtamandhana.com, Telepon: 0317883900

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Predikat Komponen	Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	<p>K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.</p>	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	<p>K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)</p>	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	<p>K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.</p>	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, BPR tergolong nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 3 (Tidak Memadai)	Indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, pada BPR indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, dinilai nilai 3 (tidak memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPR indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		8	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.6	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.APP10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.APP10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
3	K3.APP10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K3.APP11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
5	K3.APP11.02 Pengendalian Teknologi BPR/S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
6	K3.APP11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.APP12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.APP12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
9	K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		13	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		1.44	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, BPR tergolong nilai 1 (memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, BPR tergolong nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Total Nilai Komponen	7	
	Banyaknya Indikator	5	
	Rata-rata Nilai	1.4	
	Predikat Komponen	Nilai 1 (Memadai)	



Komponen 5. Pemantauan (Monitoring)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, pada BPR indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	<p>K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.</p>	Nilai 1 (Memadai)	BPR memiliki indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, yang dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		8	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.6	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 1 (Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 1 (Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		57
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.54
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Atas penilaian dari pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dalam penerapan atas kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Sidoarjo, 29 April 2026

PT. BPR TAMAN DHANA

Dibuat oleh,


PT. BPR TAMAN DHANA
TAMAN DHANA

Moch Anshor
Direktur YMFK



**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR TAMAN DHANA
Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : PT. BPR TAMAN DHANA
Alamat : Ruko Kedungturi Blok B1-2 Jl. Raya kedungturi No. 33-35 Taman Sepanjang Sidoarjo
Nomor Telepon : 0317883900
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp13.095.710.772
Total Aset : Rp30.248.487.542

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	399.607.500	424.254.800	24.647.300	6,17%
Penempatan pada Bank Lain	5.760.231.137	6.143.981.648	383.750.511	6,66%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	150.000	150.000	0	0,00%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	27.107.709.194	21.115.495.428	-5.992.213.766	-22,11%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	726.606.450	402.579.308	-324.027.142	-44,59%
Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi	7.297.298	18.312.196	11.014.898	150,94%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	279.698.102	851.412.321	571.714.219	204,40%
Aset Tetap dan Inventaris	6.505.576.702	6.819.780.850	314.204.148	4,83%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	3.292.105.132	3.511.390.426	219.285.294	6,66%
Aset Tidak Berwujud	145.878.058	145.878.058	0	0,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	132.146.530	138.680.518	6.533.988	4,94%
Aset Lainnya	461.809.971	484.997.135	23.187.164	5,02%
TOTAL ASET	35.957.403.646	30.248.487.542	-5.708.916.104	-15,88%



1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp424.254.800, tumbuh sebesar Rp24.647.300 atau 6,17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp399.607.500 pada 31 Desember 2024.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.143.981.648, tumbuh sebesar Rp383.750.511 atau 6,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.760.231.137 pada 31 Desember 2024.

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp150.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp150.000 pada 31 Desember 2024.

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp21.115.495.428, turun sebesar - Rp5.992.213.766 atau -22,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp27.107.709.194 pada 31 Desember 2024. penyebab penurunan kredit adalah adanya pelunasan sebelum jatuh tempo disebabkan karena kondisi perekonomian yang belum stabil sehingga masih banyak yang menggunakan dana sendiri untuk modal usaha. Namun kami optimis kedepan akan tumbuh membaik dengan memberikan suku bunga khusus bagi nasabah yang existing.

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp402.579.308, turun sebesar - Rp324.027.142 atau -44,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp726.606.450 pada 31 Desember 2024. Diamortisasi sesuai Jangka Waktu Kredit

6. Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi

Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp18.312.196, tumbuh sebesar Rp11.014.898 atau 150,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.297.298 pada 31 Desember 2024. peningkatan disebabkan karena terdapat realisasi kredit dengan pengikatan secara notariil atas jaminan kredit

7. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.061.238.885, tumbuh sebesar Rp781.540.783 atau 279,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp279.698.102 pada 31 Desember 2024. peningkatan CKPN disebabkan karena kondisi peningkatan NPL atas nasabah yang bermasalah dan berpotensi masalah



8. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.819.780.850, tumbuh sebesar Rp314.204.148 atau 4,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.505.576.702 pada 31 Desember 2024.

9. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.511.390.426, tumbuh sebesar Rp219.285.294 atau 6,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.292.105.132 pada 31 Desember 2024.

10. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp145.878.058, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp145.878.058 pada 31 Desember 2024.

11. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp138.680.518, tumbuh sebesar Rp6.533.988 atau 4,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp132.146.530 pada 31 Desember 2024.

12. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp846.875.646, tumbuh sebesar Rp385.065.675 atau 83,38%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp461.809.971 pada 31 Desember 2024.

13. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp30.400.539.489, turun sebesar - Rp5.556.864.157 atau -15,45%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp35.957.403.646 pada 31 Desember 2024.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	338.796.961	276.158.878	-62.638.083	-18,49%
Tabungan	5.984.039.282	5.760.892.108	-223.147.174	-3,73%
Deposito	11.882.280.100	8.209.880.100	-3.672.400.000	-30,91%
Simpanan dari Bank Lain	3.509.007.586	254.649.188	-3.254.358.398	-92,74%
Liabilitas Lainnya	1.787.572.213	2.651.196.496	863.624.283	48,31%
TOTAL LIABILITAS	23.501.696.142	17.152.776.770	-6.348.919.372	-27,01%



1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp276.158.878, turun sebesar -Rp62.638.083 atau -18,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp338.796.961 pada 31 Desember 2024.

2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.760.892.108, turun sebesar -Rp223.147.174 atau -3,73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.984.039.282 pada 31 Desember 2024.

3. Deposito

Deposito di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.209.880.100, turun sebesar - Rp3.672.400.000 atau -30,91%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.882.280.100 pada 31 Desember 2024.

Penurunan disebabkan karena terdapat pencairan deposito untuk digunakan sebagai modal usaha sendiri dan ada yang dipakai untuk investasi emas

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp254.649.188, turun sebesar - Rp3.254.358.398 atau -92,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.509.007.586 pada 31 Desember 2024.

Penurunan disebabkan karena adanya pengembalian simpanan di BPR lain, karena masih belum maksimal penyaluran kredit.

5. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.790.843.701, tumbuh sebesar Rp1.003.271.488 atau 56,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.787.572.213 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan disebabkan karena terdapat taksiran pajak yang belum disesuaikan karena laporan keuangan yang belum diaudit KAP

6. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp17.292.423.975, turun sebesar - Rp6.209.272.167 atau -26,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp23.501.696.142 pada 31 Desember 2024.

Penurunan disebabkan karena terdapat beberapa penarikan deposito untuk digunakan keperluan investasi

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000	0	0,00%



Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal yang Belum Disetor -/-	6.750.000.000	6.550.000.000	-200.000.000	-2,96%
Cadangan Umum	2.558.871.702	2.682.172.598	123.300.896	4,82%
Cadangan Tujuan	123.534.905	123.534.905	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.523.300.897	1.840.003.269	316.702.372	20,79%
TOTAL EKUITAS	12.455.707.504	13.095.710.772	640.003.268	5,14%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp15.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.550.000.000, turun sebesar - Rp200.000.000 atau -2,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.750.000.000 pada 31 Desember 2024.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.682.172.598, tumbuh sebesar Rp123.300.896 atau 4,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.558.871.702 pada 31 Desember 2024.

4. Cadangan Tujuan

Cadangan Tujuan di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp123.534.905, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp123.534.905 pada 31 Desember 2024.

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.852.408.011, tumbuh sebesar Rp329.107.114 atau 21,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.523.300.897 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan laba rugi dikarenakan perlakuan bunga efektif atas laporan keuangan sesuai SAK EP

6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.108.115.514, tumbuh sebesar Rp652.408.010 atau 5,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.455.707.504 pada 31 Desember 2024.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
------------	---------------	---------------	-------------	-----



Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	170.251.940	359.976.591	189.724.651	111,44%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	6.326.454.774	13.954.621.765	7.628.166.991	120,58%
Pendapatan Provisi Kredit	727.605.064	1.462.971.206	735.366.142	101,07%
Biaya Transaksi -/-	8.705.801	17.449.831	8.744.030	100,44%
Pendapatan Lainnya	567.406.425	1.180.812.665	613.406.240	108,11%
Total Pendapatan Operasional	7.783.012.402	9.157.919.994	1.374.907.592	17,67%
Beban Bunga Kontraktual	1.254.408.518	2.273.698.934	1.019.290.416	81,26%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	0	667.902.660	667.902.660	100,00%
Beban Pemasaran	15.397.518	10.984.553	-4.412.965	-28,66%
Beban Administrasi dan Umum	4.500.059.506	9.357.488.156	4.857.428.650	107,94%
Beban Lainnya	93.841.931	239.759.764	145.917.833	155,49%
Total Beban Operasional	5.910.135.107	6.706.162.090	796.026.983	13,47%
Laba (Rugi) Operasional	1.872.877.295	2.451.757.904	578.880.609	30,91%
Total Pendapatan Non Operasional	30.274.236	3.564.911	-26.709.325	-88,22%
Total Beban Non Operasional	22.282.892	31.209.729	8.926.837	40,06%
Laba (Rugi) Non Operasional	7.991.344	-27.644.818	-35.636.162	-445,93%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.880.868.639	2.424.113.086	543.244.447	28,88%
Taksiran Pajak Penghasilan	357.567.742	584.109.817	226.542.075	63,36%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	1.523.300.897	1.840.003.269	316.702.372	20,79%
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1.523.300.897	1.840.003.269	316.702.372	20,79%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp189.724.651, tumbuh sebesar Rp19.472.711 atau 11,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp170.251.940 pada 31 Desember 2024.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.628.166.991, tumbuh sebesar Rp1.301.712.217 atau 20,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.326.454.774 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan dikarenakan perlakuan suku bunga efektif atas kredit yang diberikan dalam penyajian laporan keuangan



3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp735.366.142, tumbuh sebesar Rp7.761.078 atau 1,07%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp727.605.064 pada 31 Desember 2024.

-

4. Biaya Transaksi -/-

Biaya Transaksi -/- di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.744.030, tumbuh sebesar Rp38.229 atau 0,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.705.801 pada 31 Desember 2024.

-

5. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp914.901.243, tumbuh sebesar Rp347.494.818 atau 61,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp567.406.425 pada 31 Desember 2024.

peningkatan disebabkan karena terdapat pendapatan denda atas pelunasan kredit bermasalah (non performing loan)

6. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.459.414.997, tumbuh sebesar Rp1.676.402.595 atau 21,54%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.783.012.402 pada 31 Desember 2024.

7. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.019.290.416, turun sebesar -Rp235.118.102 atau -18,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.254.408.518 pada 31 Desember 2024.

-

8. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.179.224.227, tumbuh sebesar Rp1.179.224.227 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan disebabkan karena terdapat peningkatan atas kredit bermasalah (NPL)

9. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.984.553, turun sebesar -Rp4.412.965 atau -28,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.397.518 pada 31 Desember 2024.

-

10. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.857.428.650, tumbuh sebesar Rp357.369.144 atau 7,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.500.059.506 pada 31 Desember 2024.

-



11. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp145.917.833, tumbuh sebesar Rp52.075.902 atau 55,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp93.841.931 pada 31 Desember 2024.

-

12. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.217.483.657, tumbuh sebesar Rp1.307.348.550 atau 22,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.910.135.107 pada 31 Desember 2024.

13. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.241.931.340, tumbuh sebesar Rp369.054.045 atau 19,71%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.872.877.295 pada 31 Desember 2024.

-

14. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.564.911, turun sebesar - Rp26.709.325 atau -88,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp30.274.236 pada 31 Desember 2024.

-

15. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp31.209.729, tumbuh sebesar Rp8.926.837 atau 40,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp22.282.892 pada 31 Desember 2024.

-

16. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp27.644.818, turun sebesar - Rp35.636.162 atau -445,93%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.991.344 pada 31 Desember 2024.

-

17. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.214.286.522, tumbuh sebesar Rp333.417.883 atau 17,73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.880.868.639 pada 31 Desember 2024.

-

18. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp361.878.511, tumbuh sebesar Rp4.310.769 atau 1,21%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp357.567.742 pada 31 Desember 2024.

-



19. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.852.408.011, tumbuh sebesar Rp329.107.114 atau 21,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.523.300.897 pada 31 Desember 2024.

-

20. Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

-



3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Tagihan Komitmen	500.000.000	1.000.000.000	500.000.000	100,00%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	31.751.144	286.978.782	255.227.638	803,84%
Aset Produktif yang dihapusbuku	1.009.440.879	2.124.448.608	1.115.007.729	110,46%
Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku	679.858.217	744.021.319	64.163.102	9,44%
Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	329.582.662	370.986.410	41.403.748	12,56%

1. Tagihan Komitmen

Tagihan Komitmen di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp500.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp500.000.000 pada 31 Desember 2024.

2. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp255.227.638, tumbuh sebesar Rp223.476.494 atau 703,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp31.751.144 pada 31 Desember 2024. peningkatan disebabkan karena terdapat kenaikan atas pinjaman bermasalah (NPL)

3. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.115.007.729, tumbuh sebesar Rp105.566.850 atau 10,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.009.440.879 pada 31 Desember 2024.

4. Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku

Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp744.021.319, tumbuh sebesar Rp64.163.102 atau 9,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp679.858.217 pada 31 Desember 2024.

5. Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku

Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp370.986.410, tumbuh sebesar Rp41.403.748 atau 12,56%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp329.582.662 pada 31 Desember 2024.



4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	55,09%	119,99%	64,90%	117,81%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	137,57%	37,57%	37,57%
Non Performing Loan (NPL) Neto	0,22%	0,64%	0,42%	190,91%
Non Performing Loan (NPL) Gross	0,48%	4,13%	3,65%	760,42%
Return on Assets (ROA)	5,19%	7,07%	1,88%	36,22%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,94%	73,38%	-2,56%	-3,37%
Net Interest Margin (NIM)	17,90%	24,21%	6,31%	35,25%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	151,73%	151,14%	-0,59%	-0,39%
Cash Ratio (CR)	21,03%	26,15%	5,12%	24,35%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 117,14%, tumbuh sebesar 62,05% atau 112,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 55,09% pada 31 Desember 2024.

karena terdapat peningkatan atas pendapatan bunga kredit dari perlakuan suku bunga efektif serta perhitungan ATMR baru bahwa laba tahun berjalan berbobot 100%.

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 100,00%, tumbuh sebesar 0,00% atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.

Terdapat peningkatan NPL

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 2,06%, tumbuh sebesar 1,84% atau 836,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 0,22% pada 31 Desember 2024.

peningkatan disebabkan karena terdapat kenaikan atas pinjaman bermasalah (NPL)

4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 4,13%, tumbuh sebesar 3,65% atau 760,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 0,48% pada 31 Desember 2024.

peningkatan disebabkan karena terdapat kenaikan atas pinjaman bermasalah (NPL)



5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 6,46%, tumbuh sebesar 1,27% atau 24,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 5,19% pada 31 Desember 2024.

Peningkatan disebabkan karena terdapat peningkatan atas mutasi laba rugi 12 bulan (yang disetahunkan)

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 77,00%, tumbuh sebesar 1,06% atau 1,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 75,94% pada 31 Desember 2024.

7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 24,21%, tumbuh sebesar 6,31% atau 35,25%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 17,90% pada 31 Desember 2024.

Peningkatan tersebut disebabkan karena terdapat peningkatan atas pendapatan bunga bersih (yg disetahunkan)

8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 151,14%, turun sebesar -0,59% atau -0,39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 151,73% pada 31 Desember 2024.

9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT. BPR TAMAN DHANA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 26,56%, tumbuh sebesar 5,53% atau 26,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 21,03% pada 31 Desember 2024.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT BPR Taman Dhana dari sisi aktiva terutama Kredit Yang Diberikan (KYD) Belum mencapai target, begitupun juga Tabungan dan Deposito juga belum mencapai target yang ditetapkan.

Di sisi pendapatan, bank mengalami peningkatan pada pendapatan bunga efektif yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan sehingga Laba rugi sebelum pajak dan sesudah pajak juga mengalami peningkatan.

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan, bank telah melakukan peningkatan modal disetor. Keputusan ini berdampak positif pada penguatan total ekuitas bank, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas bank dalam menghadapi berbagai risiko dan mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.



PT. BPR TAMAN DHANA
o Kedungturi Blok B1-2 Jl. Raya kedungturi No. 33-35 Taman Sepanjang
Sidoarjo

Website: www.bprtamandhana.com, Telepon: 0317883900

Sidoarjo, 29 April 2026

PT. BPR TAMAN DHANA

Dibuat Oleh,


PT. BPR TAMAN DHANA
YMKK BERKONOMIAN RAKYAT
TAMAN DHANA

Moch Anshor
Direktur YMKK